

**ANALISIS KINERJA E-KKN PADA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY-TO-
PERFORMANCE CHAIN* (TPC)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi**

OLEH:

RUSLI

13 54 0257

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

**ANALISIS KINERJA E-KKN PADA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY-TO-
PERFORMANCE CHAIN* (TPC)**



SKRIPSI

OLEH:

RUSLI

13 54 0257

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA E-KKN PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *TECHNOLOGY-TO-PERFORMANCE CHAIN* (TPC)**

Oleh :
RUSLI
13 54 0257

Telah dipertahankan didepan sidang
pengajuan skripsi pada tanggal 06 Maret 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi


Pembimbing I


Ruspala Santi, M.Kom
NIP.197911252014032002

Pembimbing II


Evi Fatimah, M.Kom
NIDN.0215108502

Mengetahui
Kepala Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang


Ruliansyah, S.T, M.Kom
NIP.197511222006041003

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rusli
NIM : 13 54 0257
Jurusan : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technology-To-Performance Chain* (TPC).

Telah diseminarkan dalam sidang Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 06 Maret 2018
Tempat : Ruang Sidang Muqasyah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, 06 Maret 2018




Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum
NIP.19730102 199903 2 001

TIM PENGUJI


Ketua


Gusmelia Testiana, M.Kom
NIP.197508012009122001


Penguji I


Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng
NIDN.0203118601

Sekretaris


Seva Novika, M.Kom
NIDN.0223108404

Penguji II


Seva Novika, M.Kom
NIDN.0223108404

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusli
NIM : 13 54 0257
Jurusan : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technology-To-Performance Chain* (TPC).

Dengan ini menyatakan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran bahwa dalam penulisan skripsi dengan judul : Analisis Kinerja E-KKN pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technology-to-Performance Chain* (TPC) Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan *plagiat*. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan skripsi saya terdapat unsur *plagiat*, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 06 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



RUSLI
NIM.13 54 0257

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Ayah dan Ibu adalah prioritas
Kebahagiaan keluarga adalah yang utama*

صَبْرٌ لِلَّهِ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ نَعْمَ الْمَوْلَى وَنَعْمَ النَّصِيرُ

Cukuplah Allah sebagai penolong bagi kami
Dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.

*“tetaplah menjadi dirimu sendiri, selalu perbaiki
diri dari kesalahanmu,
bertanggung jawab atas setiap langkahmu”*

*“jangan menyakiti hati siapapun,
buatlah orang disekitarmu tersenyum, tertawa
dan bahagia didekatmu,
senyaman yang mereka mau”*

-Rusli-

1996

PERSEMBAHAN

Segala syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, Allah SWT. atas takdir-Mu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi penghujung dan awal perjuanganku untuk meraih cita-cita dan kebahagiaanku. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk kekasih Allah, Panuran serta suri tauladan kami Nabi Muhammad SAW.

Do' a dalam syukur yang tiada terkira, terimakasih untukmu Ayahanda dan Ibunda tercinta, kupersembahkan sebuah karya kecil untukmu. Yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku do' a, semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah, Ibu, terimalahbukti kecil ini sebagai kado keserisuaanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah, Ibu, masih saja ananda menyusahkanmu. Ya Allah ya Rahman ya Rahim, terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal surga firdaus untuk mereka berdua. Untukmu Ayahanda (Mursalim) dan Ibunda (Indarwati), we always loving you.

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku Kepada Saudara saudariku, Ayu ku tercantik (Rusnawati), adekmu sekarang sudah bisa nyusul pake toga juga. Untuk adik-adik ku (Ruslan, Yusril dan Afa). Husus buat Ruslan adikku yang paling jauh disana, walaupun kita tak tinggal disatu tempat yang sama, saya yakin ini semua karena perjuangan kita buat mewujudkan kebahagiaan kita dan orang tua, menjadi kebanggaan keluarga, dan menjadi contoh untuk adik-adik. Dan untuk kedua adik kecilku, Yusril dan Afa, bermimpilah setinggi-tingginya, karena kakak yakin kalian bisa melebihi kakak-kakakmu jika besar nanti.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. "Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik". Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan SI-3, Sahabat-sahabatku Hasby(Pakwo), Yeni(ayuku pembimbing 3ku), Qila(silugu master koding), Ridwan pe' i(penjaga pintu kereta), Rizky sule(guru spiritual), Rizky ogo' (sikelot lidah), Rizki cuwek(ahli pacaran), Risky aak(pembohong kecil), Rizka(pacar aak), Arum(mbaku), Rima(sicantik), Susan(pacar dai), Dai(pacar susan), Rajab(sifrontal), Uci(umiku), Rapita(ibu kelas), Sulasma(biduan kelas), Yulia(pacar orang), Nely(istri soleha), Zela(istri soleha), Syahdat aat(pacar qila, yulia, sulasma, dll.). sepupuku Mukhlis dan o' omku Mukhtar, adek abang yang lumayan cantik Adella pps, Resta, saudara baru abang Tri, Mel, Tiwik, yuk Mia, Dika, Irfan, Isnan, Amel, Ardi, Gustam, Firdaus, Decky, Gustam, Iqbal, Diyan dll. Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik, kalian adalah saudara bagiku.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) pada jurusan sistem informasi fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan, saya menyadari pula bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis hanturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, M.A P.hd selalu Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan selaku Dosen Pembimbing I (Satu) yang telah membimbing serta mengarahkan dalam pembuatan skripsi hingga selesai.

5. Ibu Evi Fadilah, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan dalam pembuatan skripsi hingga selesai.
6. Ibu Dr. Syefriyeni, M.Ag selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Kedua orang tua, ayahanda Mursalim dan Ibunda Indarwati.
8. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
9. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-3, serta rekan bimbingan periode 2017-2018.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 06 Maret 2018



RUSLI
NIM.13 54 0257

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja elektronik kuliah kerja nyata (e-KKN) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang bagi pengguna e-KKN, fokus penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian e-KKN terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna dengan menggunakan *Technology-to-Performance Chain* (TPC) model. Sampel penelitian ini adalah 344 responden sebagai pengguna e-KKN yang terpilih dengan *sampel random sampling* (SRS). Data dikumpulkan dengan metode kuesioner, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian e-KKN berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna e-KKN untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Karena itu; berdasarkan kesesuaian tugas-teknologi dan teori pemakaian, hasil penelitian empiris mendukung pengembangan e-KKN di LP2M.

Kata Kunci: Kinerja, e-KKN, *Task-Technology Fit* (TTF), *Technology-to-Performance Chain* (TPC).

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze electronic performance (e-KKN) at Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang for e-KKN users, the focus of this research is to explain e-KKN to impact of performance of e-KKN for users using the Technology-to-Performance Chain (TPC) model. The sample of this study was 344 respondents as e-KKN users selected with random sampling samples (SRS). Data were collected by questionnaire method, then analyzed by multiple linear regression. The result of the research shows that the compatibility of technological tasks and the use of e-KKN has a significant effect on the performance of e-KKN users to implement their tasks. Therefore; beginning with task-technological duties and usage theories, empirical research results support the development of e-KKN in LP2M

Keywords: *Performance, e-KKN, Task-Technology Fit (TTF), Technology-to-Performance Chain (TPC)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	ix
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berkenaan Dengan Penelitian	6
2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Analisis	8
2.2.1 Analisis	8
2.2.2 Kinerja.....	9
2.2.3 e-KKN.....	11
2.3 <i>Technology-toPerformance Chain</i>	12
2.4 Populasi Dan Sampel	15
2.4.1 Populasi.....	15
2.4.2 Sampel.....	16
2.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	17
2.5.1 <i>Probability Sampling</i>	17
2.5.2 <i>Simple Random Sampling</i>	17
2.5.3 Penentuan Ukuran Sampel	18

2.6 Skala Pengukuran.....	19
2.7 Skala Interval	20
2.8 Metode Pengumpulan Data	20
2.8.1 Data Primer	20
2.8.2 Data Sekunder	21
2.9 Teknik Analisis Data.....	21
2.9.1 Uji Validitas	21
2.9.2 Uji Reliabilitas	23
2.10 Analisis Regresi Linier Berganda	25
2.11 Uji Hipotesis	26
2.12 Penelitian Sebelumnya	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Bahan Penelitian.....	34
3.4 Populasi Dan Sampel	34
3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel.....	37
3.5 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel	39
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.6.1 Data Primer	40
3.6.2 Data Sekunder	41
3.7 Tahapan Penelitian	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1 Uji Validitas	44
3.8.2 Uji Reliabilitas	45
3.9 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1 Profil LP2M UIN Raden Fatah Palembang	47
4.1.2 Sejarah LP2M dan Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (e-KKN)	

Pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang	47
4.1.3 e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang	49
4.1.4 Visi, Misi dan Tujuan.....	51
4.1.5 Struktur Organisasi	52
4.1.6 <i>Job Description</i>	53
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Jenis Kelamin.....	54
4.2.2 Pendidikan.....	55
4.2.3 Pekerjaan	56
4.2.4 Usia	57
4.3 Analisis Data	58
4.3.1 Uji Instrumen	58
4.3.2 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.4.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	70
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	71
4.4.4 Uji Heterokedastisitas	72
4.5 Uji Regresi Berganda	72
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Uji Parsial (Uji T).....	73
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji Simultan (Uji F)	74
4.6 Pembahasan.....	75
4.6.1 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	76
4.6.2 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Pemakaian (<i>utilization</i>).....	78
4.6.3 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	78
BAB V PENUTUP	82
5.1 Simpulan	82

5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 The Technology-to-Performance Chain/TPC	13
Gambar 2.2 Model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (<i>technology-to-performance chain</i> atau TPC) yang disederhanakan	14
Gambar 2.3 Rumus Slovin	18
Gambar 2.4 Rumus Menentukan Nilai Rentang	20
Gambar 2.5 Rumus Kenentuan Panjang Kelas Interval.....	20
Gambar 2.6 Rumus Uji Validasi <i>Product Moment</i>	22
Gambar 2.7 Rumus Menentukan tingkat signifikasi.....	22
Gambar 2.8 Rumus Uji Reliabilitas	24
Gambar 2.9 Rumus Regresi Linear Berganda.....	25
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	34
Gambar 3.2 Chart populasi keseluruhan Mahasiswa KKN angkatan-67 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	35
Gambar 3.3 Chart populasi keseluruhan Mahasiswa KKN Mandiri angkatan-68 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	36
Gambar 3.4 Chart populasi keseluruhan DPL angkatan-67 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	37
Gambar 3.5 Tahapan Penelitian	43
Gambar 4.1 <i>Form Login</i> Pengguna e-KKN (Mahasiswa/i)	49
Gambar 4.2 <i>Form Login</i> Pengguna e-KKN (Dosen Pembimbing Lapangan/DPL)	49
Gambar 4.3 <i>Form Login</i> Pengguna e-KKN Staf/Pegawai LP2M)	50
Gambar 4.4 Halaman Utama Mahasiswa/i.....	50
Gambar 4.5 Halaman Utama DPL	51
Gambar 4.6 Struktur Organisasi LP2M	53
Gambar 4.7 Grafik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.8 Grafik Data Responden Berdasarkan Pendidikan	56
Gambar 4.9 Grafik Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
Gambar 4.10 Grafik Data Responden Berdasarkan Usia.....	58

Gambar 4.11 Grafik variabel <i>task-technology fit</i>	63
Gambar 4.12 Grafik variabel <i>utilization</i>	65
Gambar 4.13 Grafik variabel <i>performance impacts</i>	67
Gambar 4.14 Grafik kinerja e-kkn LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari skala <i>likert</i>	68
Gambar 4.15 Persentase respon pengguna.....	68
Gambar 4.16 Grafik P-P Plot	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ukuran Skala <i>Likert</i>	19
Tabel 2.2 Skor Uji Reliabilitas (<i>Cronbach alpha's</i>)	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Ukuran Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen dengan Rumus <i>product moment</i>	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Keandalan Teknik <i>Cronbach Alpha's</i>	46
Tabel 4.1 Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi data responden berdasarkan tingkat pendidikan	55
Tabel 4.3 Rekapitulasi data responden berdasarkan pekerjaan.....	56
Tabel 4.4 Rekapitulasi data responden berdasarkan usia.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Dengan Rumus <i>Product Moment</i> Menggunakan SPSS Ver.22	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Menggunakan teknik <i>Cronbach's Alpha</i> pada SPSS Ver.22	60
Tabel 4.7 Jumlah rekapitulasi jawaban variabel <i>task-technology fit</i>	61
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variabel <i>task-technology fit</i> (X1).....	62
Tabel 4.9 Jumlah rekapitulasi jawaban variabel <i>utilization</i>	63
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi variabel <i>utilization</i> (X2)	64
Tabel 4.11 Jumlah rekapitulasi jawaban variabel <i>performance impacts</i>	65
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi variabel <i>performance impacts</i> (Y).....	66
Tabel 4.13 Hasil perhitungan kuesioner menggunakan skala <i>likert</i>	67
Tabel 4.14 Uji multikolinieritas	70
Tabel 4.15 Hasil keputusan uji multikolinieritas	71
Tabel 4.16 Hasil uji autokorelasi SPSS	71
Tabel 4.17 Hasil uji heterokedasititas	72
Tabel 4.18 Hasil uji regresi berganda	73
Tabel 4.19 Uji koefisien determinasi	73
Tabel 4.20 Uji parsial (Uji T)	74

Tabel 4.21 Uji simultan (Uji F).....	75
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.....	87
Lampiran II.....	109
Lampiran III	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan bersaing sebuah lembaga, organisasi atau institusi dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Pemanfaatan Sistem Informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Dalam peningkatan kinerja suatu sistem perlu dilakukan analisis yang bertujuan untuk menentukan kelemahan dari proses-proses bisnis pada sistem lama untuk bisa menentukan kebutuhan dari sistem baru, dan juga untuk menentukan tingkat kelayakan kebutuhan sistem baru tersebut ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya ekonomi, teknik, operasional, dan hukum. (Muslihudin, 2016:21) Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi.

Dalam suatu lembaga, organisasi atau perusahaan diperlukan peningkatan kinerja sistem. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. menurut Anwar Prabu Mangkunegara dalam Sarinah (2017:184), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Bernaldi dan Russel dalam Muhammad Ikbah Bahua (2016:53), kinerja adalah hasil kerja yang merupakan fungsi dari sistem kerja, kerja dipengaruhi oleh karakteristik individu pada periode waktu tertentu. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi

dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Penilaian kinerja sebuah teknologi sistem informasi di sebuah perusahaan, organisasi ataupun lembaga sangat penting karena kinerja teknologi yang tinggi akan menghasilkan kinerja lembaga yang tinggi pula. Bukan hanya penilaian dari aspek pegawai ataupun individu, tetapi juga dari aspek teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, sebuah lembaga harus selalu melakukan pengukuran kinerja secara periodik. Tujuan dari pengukuran ini tidak hanya untuk menilai kinerja teknologi dalam hal ini e-kkn, tetapi juga menemukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, dan pada akhirnya menemukan solusi untuk meningkatkan kinerja tersebut. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, perlu dilakukan pengkajian terhadap teori kinerja. Secara umum faktor fisik dan non fisik sangat mempengaruhi. Berbagai kondisi lingkungan fisik sangat mempengaruhi kondisi individu dalam bekerja. Selain itu, kondisi lingkungan fisik juga akan mempengaruhi berfungsinya faktor lingkungan non fisik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disebut dengan LP2M). Saat ini telah menerapkan sebuah sistem informasi yang dikenal dengan Elektronik Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disebut dengan e-kkn) yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai, sebagai pelayanan kepada pengguna e-kkn yaitu mahasiswa dan dosen. Pengelola e-kkn dituntut memiliki kemampuan merancang dan mengelola e-kkn dengan baik agar e-kkn yang dikelola berkelanjutan dan digunakan para pengguna. Analisis kinerja e-kkn diharapkan dapat meningkatkan kinerja e-kkn semaksimal mungkin. Masalah kinerja e-kkn sangat penting karena berhubungan dengan tujuan yang ditetapkan dan diinginkan oleh LP2M dalam menerapkan e-kkn.

Dalam penerapan e-kkn, mahasiswa/i menggunakan e-kkn hanya untuk registrasi kkn secara *online* sedangkan untuk proses verifikasi masih dilakukan dengan cara *offline*, e-kkn juga digunakan untuk penginputan nilai kkn mahasiswa/i yang dilakukan oleh dosen pembimbing kkn. Ketika teknologi informasi baru diimplementasikan, mahasiswa/i dan dosen juga akan bereaksi terhadap perubahan tersebut. Reaksi mereka sering kali tidak dapat di prediksi,

sikap penerimaan mahasiswa/i dan dosen atas teknologi informasi akan mempunyai hubungan yang positif dan langsung terhadap kinerja dan kesuksesan sistem. Selain itu, Bertambahnya jumlah kebutuhan pengguna mahasiswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan membutuhkan pelayanan yang semakin kompleks pula. Begitu juga kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses administrasi seperti pendaftaran, verifikasi berkas, serta proses-proses lainnya. Agar semua kebutuhan yang mendukung proses pelayanan dapat terpenuhi maka diperlukan peningkatan kinerja sistem informasi e-kkn.

Dilihat dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya sejak diterapkannya e-kkn pada LP2M maka perlu dilakukan analisis terhadap sistem tersebut, sejauh mana kinerja sistem dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh sistem tersebut, diantara dengan mengidentifikasi dampak-dampak kinerja pemakaian suatu sistem informasi berbasis teknologi selain ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologinya, juga ditentukan oleh pemakaiannya, yaitu apakah suatu sistem informasi berbasis teknologi berkualitas dan memenuhi kepuasan pemakainya.

Dasar pemikiran untuk mendapatkan dampak-dampak kinerja pemakaian (*utilization*) sistem informasi berbasis teknologi sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas penggunaannya. Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem diantaranya adalah *task-technology fit* (TTF), *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) (selanjutnya disebut dengan istilah TPC) (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Model TPC dibangun dengan menggabungkan dua aliran/teori yaitu teori kesesuaian (*fit*) dan teori pemakaian (*utilization*), untuk menjelaskan hubungan variabel-variabel tugas-tugas pemakai, teknologi informasi yang digunakan, kesesuaian tugas-teknologi, pemakaian sistem informasi dan kinerja pemakaiannya.

Menyadari bahwa pentingnya kinerja e-kkn dalam mengsucceskan kegiatan kkn, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, maka penelitian skripsi ini diberi judul “Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technology-to-Performance Chain* (TPC)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun permasalahan mendasar yang ingin dikaji dan dicarikan jawabannya melalui penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian e-KKN berpengaruh terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian bagi pengguna untuk meningkatkan kinerja pengguna.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, terarah dan sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis membatasi masalah dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada:

1. Analisis hanya dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap dampak-dampak pengguna e-KKN dari kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian.
2. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 01 Oktober sampai dengan 30 November 2017.
3. Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KKN angkatan-67 tahun 2017, KKN angkatan-68 Mandiri tahun 2017, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN angkatan-67 tahun 2017 dan Pegawai/Staf LP2M.
4. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang.
5. Metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja sistem e-kkn adalah metode *Technology-to-Performance Chain* (TPC).

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk lebih mengarahkan penulisan ini pada tujuan yang diinginkan, maka tujuan yang ingin diraih dari penelitian ini adalah diperoleh informasi mengenai pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian e-KKN terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat analisis dari penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan e-KKN berbasis perilaku pengguna untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dibahas tentang teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang berisi teori-teori dasar dan teori-teori khusus.

2.1 Ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan penelitian

Kinerja sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan perusahaan tersebut. Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, maka kinerja karyawan tersebut harus benar-benar mendapatkan perhatian. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Sebagaimana yang dikutip oleh Hessel Nogi pengertian kinerja adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam menjalankan misi yang dimilikinya, yang dapat diukur dari tingkat produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas, yang mana ukuran-ukuran ini akan diterapkan pada pengukuran kinerja organisasi yang dicapai.

Suatu lingkungan kerja dan budaya organisasi yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja karyawan yang paling produktif. Dalam interaksi sehari-hari, antara atasan dan bawahan, berbagai asumsi dan harapan lain muncul. Ketika atasan dan bawahan membentuk serangkaian asumsi dan harapan mereka sendiri yang sering agak berbeda, perbedaan-perbedaan ini yang akhirnya berpengaruh pada tingkat kinerja. Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Kinerja dalam pandangan Islam adalah orang yang bekerja yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat

dan instansi/perusahaan. Disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf:19, seperti yang dijelaskan dalam ayat berikut ini :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمُ اللَّهُ أَجْرَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”*.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19 yang telah dikemukakan tersebut diatas bahwasanya Allah SWT pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dengan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Dan Allah memberikan insentif bagi orang yang mampu menunjukkan kinerja optimal (baik). Allah SWT berfirman dalam surat Al-Kahfi ayat 30.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ

عَمَلًا ﴿٣٠﴾

Artinya : *“Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menya-nyikan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik”*.

Selanjutnya dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 30 yang telah dikemukakan tersebut diatas bahwasanya Allah SWT akan memberi pahala kepada mereka sesuai dengan amal baik mereka. Artinya, orang yang mengerjakannya karena mencari keridhaan Allah dan sesuai sunnah Rasul-Nya. Amal orang yang seperti ini tidak akan disia-siakan Allah, bahkan Allah akan menjaganya dan akan membalasnya dengan penuh sesuai amal mereka, sesuai karunia Allah dan ihsan-Nya.

Jika dihubungkan dengan konteks kinerja sebuah sistem yang digunakan pegawai dengan pengguna sistem itu sendiri, maka dari Qs Al-Ahqaaf ayat 19 dan Al-Kahfi ayat 30 dapat disimpulkan bahwa apabila seorang dengan sungguh-sungguh melakukan pekerjaannya untuk memberikan pelayanan terbaiknya untuk melayani pengguna maka Allah SWT akan memberikan imbalan terhadap apa yang mereka telah kerjakan tersebut, dan apa yang telah mereka kerjakan tersebut tidak akan sia-sia dan bahkan akan menguntungkan untuk dirinya dan organisasinya.

2.2 Teori yang berhubungan dengan analisis

2.2.1 Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata analisis mempunyai beberapa arti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).
2. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (Mulyani, 2016:38)

Analisis merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem dan merupakan tahap fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan.

Tahapan analisis sendiri terbagi menjadi beberapa tahapan yang terinci, yaitu:

1. Melakukan analisis kelemahan sistem lama untuk memberikan masukan terhadap pengembangan sistem selanjutnya (sistem baru).
2. Menentukan studi kelayakan yang meliputi kelayakan teknis, operasional, ekonomi, hukum, organisasional, dan jadwal. (Muslihudin, 2016:32)

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan

mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahap paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. (Al Fatta, 2007:44).

Dari beberapa definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah melakukan penelitian secara kritis terhadap suatu masalah, kemudian menguraikan atau menginterpretasikan hasil penelitian tersebut untuk mengambil suatu kesimpulan.

2.2.2 Kinerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa pengertian kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan, pemerintahan atau lembaga pendidikan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut.

Dilihat dari asalnya, kata kinerja adalah terjemahan dari kata *Performance*, menurut *The Scribner - Bantan English Dictionary*, terbitan Amerika (1979) berasal dari kata “*to perform*” dengan beberapa “*entries*” yaitu: (1) melakukan, menjalankan, melaksanakan, (2) memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar, (3) melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab dan (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (Rai, 2008:40).

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi, bisa pula berarti hasil kerja (Sarinah, 2017:184), kemudian dalam buku yang sama, menurut John Whitmore (1997:104) kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan.

Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Payaman, 2011:1).

Pengertian *performance* sering diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja memiliki makna lebih luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Menurut Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2016:2), kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Menurut Colquitt, LePine dan Wesson dalam Wibowo (2016:2) mengemukakan bahwa kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi. Pendapat Cascio dalam Wibowo (2016:2) memandang kinerja sebagai cara untuk memastikan bahwa pekerja individual atau tim tahu apa yang diharapkan dari mereka dan mereka tetap fokus pada kinerja efektif dengan memberikan perhatian pada tujuan, ukuran dan penilaian. Pendapat selanjutnya yaitu menurut Gibson, Ivancevich, Donnelly dan Konopaske dalam Wibowo (2016:2) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang berkaitan dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi dan kriteria lain dari efektifitas.

Evaluasi atau pengukuran kinerja dapat dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, membandingkan hasil yang dicapai dengan standar atau tolok ukur hasil atau tujuan yang harus dicapai. Kedua, terutama untuk mengukur kinerja yang hasilnya non fisik, yaitu dengan membandingkan pekerjaan atau tugas yang nyata-nyata dilakukan dengan uraian tugas yang selayaknya dikerjakan dengan benar dan tepat. Adapun tujuan evaluasi kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan evaluasi kinerja adalah untuk menjamin pencapaian sasaran atau tujuan perusahaan, organisasi, ataupun akademik.
2. Evaluasi kinerja perusahaan, organisasi, atau akademik menunjukkan posisi dan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan perusahaan, organisasi, ataupun akademik sehingga dapat dilakukan:
 - a. Percepatan bila terjadi kelambatan
 - b. Penyempurnaan bila terjadi penyimpangan

3. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk mengetahui:

- a. Pencapaian sasaran perusahaan
- b. Pencapaian sasaran unit kerja
- c. Pencapaian sasaran kelompok
- d. Pencapaian sasaran individu

Dengan pemahaman tentang kinerja berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan dua variasi konsep *performance* (kinerja) yaitu kinerja dalam arti penampilan atau aksi, dan dalam bentuk hasil (*output*) atau hasil akhir (*outcome*) yang dicapai. Hasil yang dinilai tidak hanya dikaitkan dengan *input* waktu, namun juga dengan *input* biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, dalam pengukuran kinerja tidak hanya digunakan indikator efektivitas tetapi juga efisiensi.

2.2.3 E-KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma

perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan definisi e-kkn adalah Elektronik-Kuliah Kerja Nyata yang merupakan pengelolaan kkn yang di buat secara elektronik, dalam artian baik dari segi fisik maupun penggunaan berfungsi secara komputerisasi.

Secara sederhana, e-kkn berasal dari kata electronic-KKN, atau Kuliah Kerja Nyata Elektronik atau sering disingkat kkn-el. Lebih rincinya, menurut penelitian sebelumnya, kkn elektronik adalah sebuah aplikasi yang memuat sistem pengendalian/pengolahan baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi yang berbasis pada basis data mahasiswa yang ada di UIN Raden Fatah Palembang.

2.3 *Technology-to-Performance Chain*

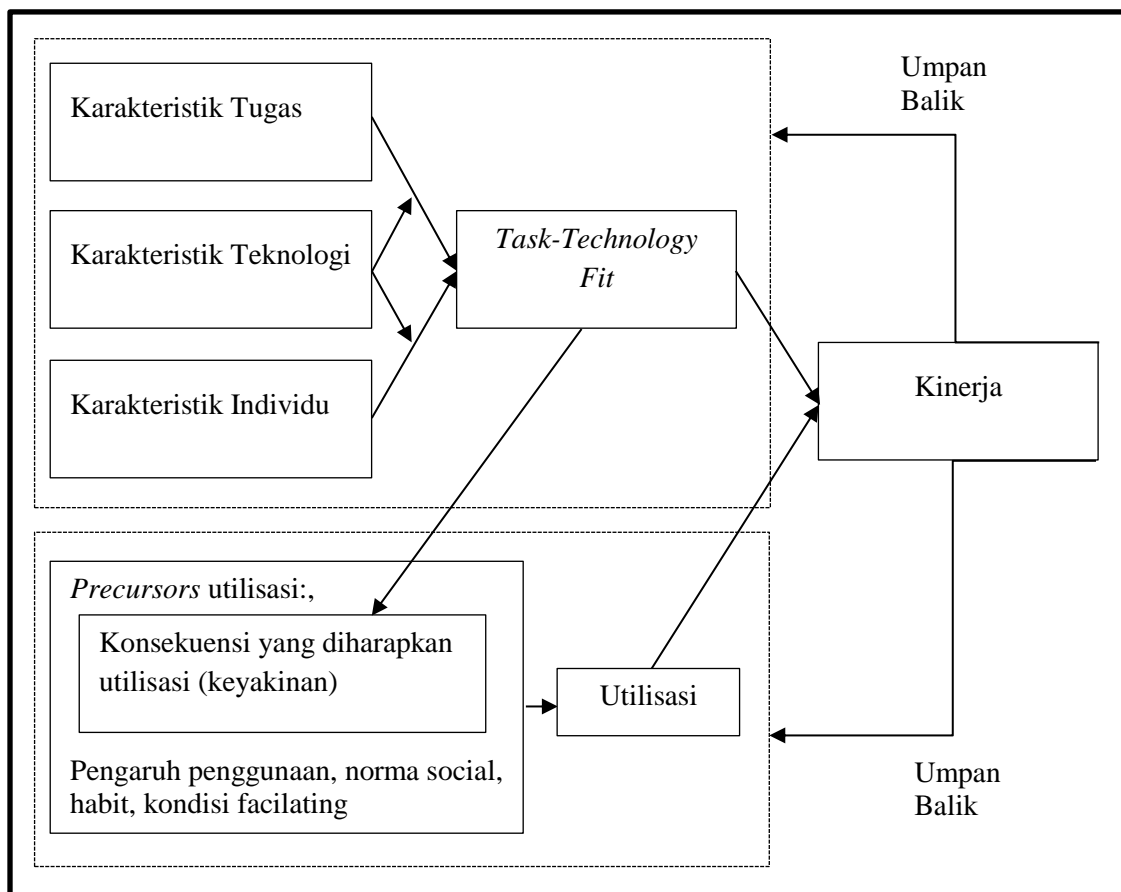
Salah satu model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah Model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) atau model TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Model TPC dibangun dengan menggabungkan dua aliran/teori yaitu teori kesesuaian (*fit*) dan teori pemakaian (*utilization*), untuk menjelaskan hubungan variable-variabel tugas-tugas pemakai, teknologi informasi yang digunakan, kesesuaian tugas teknologi, pemakaian sistem informasi dan kinerja pemakaiannya.

Dasar pemikiran untuk mendapatkan dampak-dampak kinerja pemakaian (*utilization*) sistem informasi berbasis teknologi sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas penggunaannya, terlebih dahulu teknologi informasi yang dipakai harus sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas penggunaannya, atau ada kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Kesesuaian tugas-teknologi merupakan profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang menentukan kinerja pelaksanaan tugas (Jogiyanto, 2007: 494).

Model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilization*) dengan model

kesesuaian (*fit*). Model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) atau TPC adalah model yang mana teknologi akan berakibat ke dampak-dampak kinerja jika digunakan oleh individual-individual. Dengan menyadari bahwa teknologi harus digunakan (*utilized*) terlebih dahulu dan sesuai (*fit*) dengan tugas yang didukung oleh teknologinya untuk mendapatkan dampak kinerja, model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana teknologi, tugas-tugas pemakai, dan pemakaian (*utilization*) berhubungan untuk mencapai kinerja.

Gambar 2.1 berikut ini menunjukkan gambar kombinasi yang lebih terinci dari dua buah teori, yaitu teori kesesuaian (*fit*) dengan teori pemakaian (*utilization*).



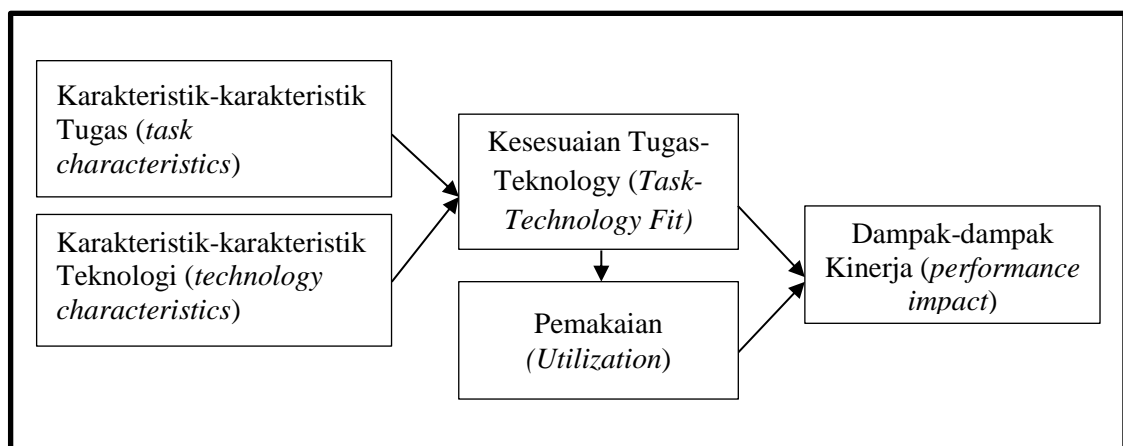
Gambar 2.1 The Technology-to-Performance Chain/TPC

Sebelumnya, tidak ada penelitian-penelitian yang menguji model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) secara lengkap. Goodhue dan Thompson (1995) yang pertama menguji model TPC ini.

Tujuan dari penelitian Goodhue dan Thompson (1995) ini adalah untuk menguji komponen-komponen inti dari model dengan penekanan utama pada peranan kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Model ini didasarkan pada dua asumsi penting, yaitu:

1. Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit* atau TTF) akan mempengaruhi dengan kuat kepercayaan individual tentang konsekuensi-konsekuensi dari pemakaian (*utilization*), dan
2. Kepercayaan-kepercayaan pemakai ini akan mempunyai dampak terhadap pemakaian (*utilization*).

Gambar berikut ini menunjukkan model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) yang disederhanakan dengan menghilangkan konstruk kepercayaan-kepercayaan (*beliefs*). Model kesederhanakan ini yang akan diuji.



Gambar 2.2 Model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*technology-to-performance chain* atau TPC) yang disederhanakan

Berpijak pada teori kesesuaian, jika pemakaian sistem informasi berbasis teknologi dalam suatu organisasi itu dimandatkan, maka dampak-dampak kinerja akan banyak ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologi (Jogiyanto, 2007:523). Kesesuaian tugas-teknologi mencerminkan seberapa besar suatu teknologi

membantu individu melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karenanya kesesuaian tugas-teknologi e-KKN bagi pengguna adalah seberapa besar e-KKN mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengguna meningkatkan kinerja. Sejalan dengan rekomendasi Venkatraman dan Prescott (1990), untuk menguji kesesuaian tugas-teknologi e-KKN bagi pengguna dilakukan dengan tiga langkah: Pertama, mengidentifikasi dan menguji kesesuaian tugas-teknologi e-KKN bagi pengguna. Kedua, mengidentifikasi dan menguji pemakaian e-KKN bagi pengguna. Ketiga, menguji efek kesesuaian tugas-teknologi e-KKN dan pemakaian e-KKN terhadap kinerja pengguna e-KKN.

Berpijak pada teori pemakaian dengan maksud untuk mendapatkan sistem informasi yang berkualitas (Lucas 1975) dan kepuasan pemakai sistem informasi (Baroudi et al. 1986). Pemakaian e-KKN di LP2M menurut pengguna dapat dikonseptualisasikan seberapa besar ketergantungan mereka pada e-KKN untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengguna secara lebih efektif guna meningkatkan kinerja e-KKN.

2.4 Populasi dan sampel

2.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti. (Thoifah, 2016:14)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2016:80)

Menurut Sudjana dalam Edi Riadi (2016:33), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin dapat dihitung atau dapat diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap karakteristik tertentu mengenai sekumpulan

objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, kedudukan populasi dalam suatu penelitian memegang peran yang sangat penting sebab populasi inilah yang kelak akan dikenai generalisasi.

Menurut Saifuddin Azwar dalam Iredho Fani Reza (2016:55), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai populasi, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok subjek yang akan diteliti.

2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2016:81)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Iredho Fani Reza (2016:56), sampel adalah sebagian dari populasi, sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi, sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2013:30)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai sampel, penulis menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya).

2.5 Teknik pengambilan sampel

2.5.1 *Probability sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono,2016:82)

Dalam *probabilistic* sampling, peneliti memilih individu yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang representatif dari populasi.(Riadi, 2016:35)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai *probability sampling*, penulis menyimpulkan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang representatif dari populasi.

2.5.2 *Simple random sampling*

Simple Random Sampling merupakan teknik *sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.(Sugiyono,2016:82)

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iredho Fani Reza (2016:57), *simple random sampling* diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Simple random sampling adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, teknik ini hanya digunakan jika populasinya homogen.(Riadi,2016:35)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai *simple random sampling*, penulis menyimpulkan bahwa *simple random sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

2.5.3 Penentuan ukuran sampel

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.(Thoifah,2016:16)

Pada tahun 1960, Slovin memperkenalkan rumus untuk menentukan ukuran minimal sampel dari sebuah populasi. Menurut setiawan (2007) dalam Edi Riadi, rumus Slovin ini dapat dipakai untuk menentukan ukuran sampel, hanya jika penelitian bertujuan untuk yang menduga proporsi populasi. Asumsi tingkat keandalan 95%, sehingga $\alpha=0,05$. Asumsi keragaman populasi yang dimasukkan dalam perhitungan adalah p.q dimana p=0,5 karena q=1-p maka q=0,5. Nilai galat pendugaan atau taraf signifikansi (d) didasarkan atas pertimbangan peneliti artinya boleh dipilih apakah 0,01 (1%), 0,05 (5%) atau 0.1 (10%) (Riadi,2016:41) Dengan demikian rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Gambar 2.3 Rumus Slovin

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

e^2 = Taraf Signifikansi (10%)

2.6 Skala pengukuran

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.(Thoifah,2016:40)

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.(Sugiyono,2016:93)

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.(Siregar,2013:25)

Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ukuran Skala *Likert*

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu/Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber:Thoifah,2016:40)

Skala *likert* dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari setuju, dan setuju “lebih tinggi”

dari “ragu-ragu”. Namun demikian jika jarak skala itu sama besar atau konstan nilainya, maka skala *likert* menjadi skala interval.(Ghozali, 2013:47)

2.7 Skala Interval

Interval atau lebar kelas adalah sama untuk setiap kelas. Sebenarnya, pemilihan interval kelas dan jumlah atau banyaknya kelas tidak independen. Semakin banyak jumlah kelas berarti semakin kecil interval kelas dan sebaliknya. Pada umumnya, untuk menentukan besarnya kelas (panjang interval) digunakan rumus:

$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

Gambar 2.4 Rumus menentukan nilai rentang

Panjang kelas interval (P) ditentukan dengan persamaan:

$$P = r / bk$$

Gambar 2.5 Rumus menentukan panjang kelas interval

Nilai p harus disesuaikan dengan ketelitian data. Jika data teliti sampai satuan, nilai p juga harus satuan. Untuk data yang ketelitian hingga satu tempat desimal, p juga harus teliti sampai satu desimal. (Sundayana,2015:39-40)

2.8 Metode pengumpulan data

2.8.1 Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Untuk mendapat data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. (Riadi, 2016:48)

1. Interview (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. (Sugiyono, 2016: 137)

2.8.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data sekunder tersebut tidak murni dalam karakter dan telah menjalani *treatment* setidaknya satu kali. Contoh data sekunder adalah data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain. (Riadi, 2016:48)

2.9 Teknik analisis data

2.9.1 Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat betul-betul dapat mengukur apa hendak kita ukur. (Ghozali, 2013:52)

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iredho Fani Reza, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.(Reza,2016:68)

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur.(Alhamdu,2016:45)

Validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Rumus yang digunakan untuk uji validasi dengan teknik korelasi *Product Moment* yaitu (Siregar, 2013: 46)

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 2.6 Rumus Uji Validasi *Product Moment*

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah observasi/responden

X = skor pertanyaan

Y = skor total

Uji signifikansi untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-1, dalam hal ini n adalah jumlah banyak sampel jika t dihitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

$$Df = N - 2$$

Gambar 2.7 Rumus menentukan tingkat signifikansi

Keterangan:

Df= Tingkat Signifikansi

N= Banyaknya Sampel

Pengujian validitas item (instrumen pengumpulan data), berlandaskan pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.
2. Membandingkan nilai r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan nilai r tabel (nilai yang ada pada tabel r). Nilai r tabel ini dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan melihat N (jumlah subjek) dikurangi 2 ($df=N-2$). Bila r hitung (nilai *pearson correlation*) $> r$ tabel, maka item valid. Sebaliknya bila r hitung (nilai *pearson correlation*) $> r$ tabel, maka item tidak valid.

Secara statistika, diperkenankan untuk menggunakan subjek antara 60 sampai dengan 100 orang sebagai sampel uji coba, karena jumlah tersebut sudah dianggap dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung dengan r tabel).(Alhamdu,2016:45)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai uji validitas penulis menyimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur.

2.9.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebagai misal variabel konstruk autonomi yang diukur dengan 4 (empat) indikator autonom1, autonom2, autonom3, autonom4 yang masing-masing merupakan pertanyaan yang mengukur tingkat autonomi seseorang.

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu

autonomi. Jika jawaban terhadap ke empat indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. (Ghozali, 2013:47)

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam pengujian internal consistency, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Pada penelitian pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi alat tes yang tunggal, diantara teknik yang dapat digunakan yaitu alpha cronbach. (Siregar, 2013:55).

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 2.8 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

Dengan menggunakan analisis *alpha cronbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6 artinya, skor *alpha cronbach* 0,6.

Tabel 2.2 Skor Uji Reliabilitas (*Cronbach alpha's*)

Skor	Keterangan
0,80-1.0	Baik
0,60-0,799	Dapat diterima
< 0,60	Kurang Baik

(Sumber: Alhamdu, 2016:48)

Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. Sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.(Alhamdu,2016:48)

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iredho Fani Reza, menyatakan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Reza,2016:96)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai uji reliabilitas penulis menyimpulkan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

2.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (Independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (dependent). (Siregar,2013:301).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k + e$$

Gambar 2.9 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : variabel terikat

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$: koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$: variabel bebas

e : kesalahan pengganggu (disturbance term, artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

2.11 Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan elemen penting sebagai peranti kerja teori peneliti. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan ilmiah sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya secara empiris.

Secara umum, hipotesis penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a/H_1). Tidak ada perbedaan arti dalam penggunaan H_a ataupun H_1 , namun dalam penelitian ini digunakan istilah H_a . Untuk membedakan dua macam hipotesis tersebut adalah dengan mencermati pernyataannya. Beberapa bentuk hipotesis adalah hipotesis komparatif dan asosiatif. Hipotesis bentuk lain misalnya hipotesis interdependent. Penyusunan hipotesis ini harus dibuat berdasarkan landasan teori yang kuat. Landasan teori yang kuat diperlukan agar penelitian yang dilakukan mempunyai konsep yang jelas dan banyak diakui / diterima masyarakat. (Sugiyono: 2015:4).

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau research question. Hipotesis penelitian pada umumnya sama dengan banyaknya jumlah rumusan masalah yang telah ditempatkan dalam rencana penelitian. Hipotesis penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan konstelasi antar variabel sebagai jawaban sementara dari penelitian.

2.12 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai analisis kinerja sebuah sistem informasi yang menjadi referensi bagi peneliti diantaranya terdiri dari 8 jurnal dan 2 prosiding.

Pada referensi penelitian pertama ini dilakukan oleh Reni Farwitawati (2016) dengan judul Pengaruh *Integrated Academic Information System* (iRaise) Terhadap Kinerja Pegawai pada Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian ini peneliti memperkecil ruang lingkup penelitiannya dengan hanya menggunakan 2 jenis variabel dari model

Technology-to-Performance Chain (TPC) yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akademik (iRaise) sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pegawai. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa iRaise berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai dengan tingkat signifikansi ρ sebesar 0.000 ($\rho < 0.05$). Dari nilai koefisiennya 0.837 (angka positif) menunjukkan pengaruh positif, yang berarti bahwa iRaise dapat meningkatkan kinerja pegawai UIN Suska Riau.

Penelitian sejenis sebagai referensi penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Fridma Dityawarman (2016) dengan judul Pengaruh *Task-Erp Fit* Dan Pemanfaatan ERP Terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel *Task-ERP fit* dan Pemanfaatan ERP berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan secara parsial serta untuk mengetahui dan menjelaskan variabel *Task-ERP fit* dan pemanfaatan ERP secara bersama sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Untuk mengukur hubungan langsung antara teknologi dan tugas terhadap kinerja individual perlu menggabungkan faktor kesesuaian (*fit*) dan pemakaian (*utilization*) yang menghasilkan sebuah model yaitu teknologi-ke-kinerja *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Hasil dari penelitian ini yaitu *Task-ERP fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, Pemanfaatan ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Terdapat pengaruh secara simultan *Task-ERP Fit* dan Pemanfaatan ERP terhadap Kinerja Karyawan.

Selanjutnya Bima Satya Wirawan (2016) juga melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen terhadap kinerja individual, dan hasil kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dari variabel efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen terhadap kinerja individual. Artinya, semakin tinggi efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi

akuntansi yang dimiliki seseorang, maka cenderung akan meningkatkan kinerja individual. Selain itu, dukungan manajemen dapat mempengaruhi kinerja individual, semakin baik dukungan manajemen maka akan membantu meningkatnya kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan.

Alhassan Ohiomah (2015) yang berasal dari Universitas Otawwa Canada juga melakukan penelitian mengenai *Technology-to-Performance Chain* dengan judul *The Technology-to-Performance Chain: Conceptualizing How Lead Management Systems Drive Inside Sales Performance* yang telah di seminarkan di Wilmington, North Carolina USA. Penelitian ini mengembangkan model konseptual untuk menyelidiki dampak sistem manajemen timah dalam kinerja penjualan di dalam melalui mekanisme mediasi karakteristik tugas (produktivitas panggilan dan prospek utama), perilaku penjualan (*selling adaptive*) dan karakteristik tenaga penjualan (*salesperson's competency*). Temuan penelitian ini berkontribusi terhadap literatur penjualan dalam, dan mendidik para praktisi di industri penjualan dalam mengenai pendekatan teknologi penjualan dan faktor-faktor yang meningkatkan kinerja penjualan.

Seorang mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang bernama Mohammad Fauzan Bahadjai (2015) juga pernah melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Teknologi Smartphone Menggunakan Metode Modified Task-Technology Fit*, yang telah diseminarkan pada seminar nasional teknologi informasi dan multimedia 2015. Pada penelitian ini yaitu menguji keselarasan karakteristik tugas, teknologi dan individu dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan dan kinerja mahasiswa. Dengan menggunakan metode *Task Technology Fit* yang dimodifikasi dengan *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Namun, dalam pengujian model tersebut dianggap terlalu besar jika diuji dalam satu kali pengujian, hingga diambil bagian-bagian yang penting saja yang berkaitan dengan penelitiannya. Sehingga model yang diusulkan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dalam mengujian terhadap kinerja pengguna dengan menambahkan karakteristik individu berdasarkan konsep VARK *Learning Styles*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Richard M. McCarthy (2014) dengan penelitian yang berjudul *Student Perception of Social Media as a Course Tool*. Penelitian ini menggunakan model teoritis *task-technology fit* untuk menguji dampak media sosial sebagai alat pembelajaran bagi mahasiswa. Siswa dari tiga universitas disurvei dan hasilnya menghasilkan bukti empiris yang signifikan tentang pemanfaatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial di kelas. Penelitian ini memperluas badan penelitian *task-technology fit* dengan teknologi yang ada agar mencakup teknologi media sosial. Ini juga menyediakan konstruksi teoritis untuk menguji penggunaan teknologi media sosial.

Penulis juga menemukan penelitian lain sebagai referensi yang pernah dilakukan oleh Rahmat Rizkiyanto (2014) dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (AIS) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Pengguna Sebagai Variabel Moderator*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *Academic Information System (AIS)* di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditinjau dari intensitas pemakaian, frekuensi penggunaan dan jenis menu yang diakses memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individual. Hasil penelitian ini mendukung teori model *Technology to Performance chain (TPC)* bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Agar teknologi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi sistem informasi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Hasil pengujian hipotesis 1 penelitian ini mendukung Goodhue dan Thompson (1995), Darwin (1999), Diana (2001) dan Sunarta (2005) yang memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Selanjutnya Rochaeni (2014) juga melakukan penelitian yang serupa yang berjudul *Evaluasi Program Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Kinerja*. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa efektifitas dan

efisiensi sistem Informasi Keuangan Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat meningkatkan kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa Program SIPKD secara konseptual dan empiris merupakan program yang membantu pengelolaan keuangan daerah agar dapat meningkatkan kinerja organisasi ataupun kinerja pegawai dalam melakukan kegiatan pengolahan data keuangan. Kinerja individu perangkat desa dalam melakukan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat terdeskripsi secara teori dengan menggunakan model *Technology-to-Performance Chain* (TPC) atau model rantai teknologi-ke-kinerja yang merupakan sebuah model memiliki peran penting dalam penggunaan teknologi untuk memengaruhi kinerja pada tingkat individual.

Penelitian tentang kinerja sebuah sistem informasi baru juga dilakukan oleh Arry Irawan (2011) dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Teknologi Sistem Informasi-Baru Untuk Peningkatan Kinerja Individual. Dalam penelitian ini peneliti melanjutkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwansyah (2003) dengan menambahkan variabel kepercayaan pada model *Technology to Performance chain* (TPC) yang didasarkan karakteristik teknologi dan kinerja individu dalam teknologi sistem informasi-baru yang diterapkan dan digunakan oleh pemakai sistem tersebut, dan penelitian ini disimpulkan bahwa kepercayaan kepada teknologi sistem-informasi-baru dan penerapan teknologi sistem informasi-baru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Dari analisis, diperoleh bahwa 25,3% kinerja individual dipengaruhi oleh kepercayaan kepada teknologi sistem-informasi-baru dan penerapan teknologi sistem-informasi-baru, sedangkan sisanya sebesar 74,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati oleh peneliti.

Sebagai referensi penelitian selanjutnya yaitu penelitian Asrori (2010) yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Berbasis Perilaku Pengguna Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik UNNES. Pada penelitian ini menjelaskan pengaruh SIKADU untuk kesesuaian dan penggunaan teknologi sesuai dengan model *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian fungsi dan

pemanfaatan SIKADU berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen UNNES untuk melaksanakan tugas akademiknya. Karena itu; Berdasarkan teori fit and utilization tasktechnology, hasil penelitian empiris mendukung pengembangan SIKADU di UNNES terutama pada dosen sebagai pengguna.

Dari beberapa penjelasan diatas menjelaskan tentang perbandingan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya mengenai analisis kinerja baik dilingkungan akademik, perusahaan maupun pemerintahan, maka perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah menganalisis Kinerja e-kkn pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilingkungan akademik UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan Metode *Technology-to-Performance Chain* (TPC).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengkaji permasalahan atas persoalan penelitian yang telah dikemukakan, maka pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dalam penulisan ini yaitu:

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Margono dalam Thofifah (2016:155) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. menurut Sugiyono dalam Iredho Fani Reza, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. (Reza, 2016:33)

Beberapa ciri khas penelitian kuantitatif dapat dikemukakan melalui cara membedakan dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai berikut ini:

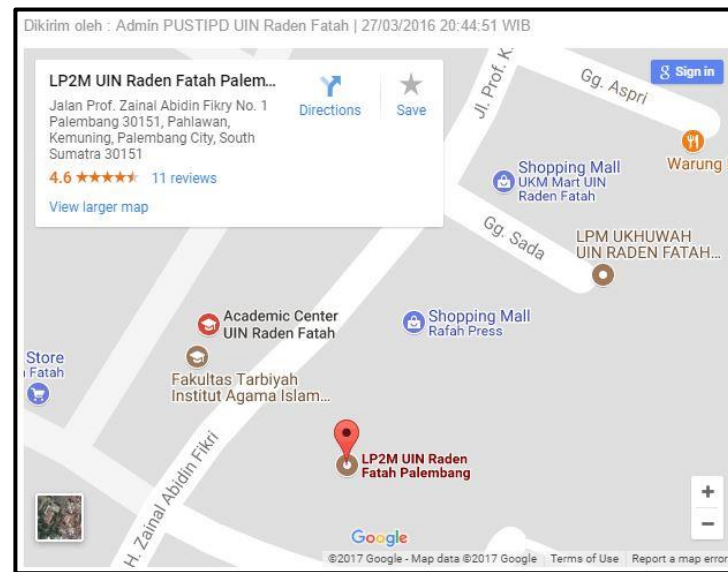
1. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian.
2. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori (*retest*) yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti sedangkan kualitatif menemukan konsep atau hubungan antar konsep.
3. Penelitian kuantitatif memfungsikan teori sebagai titik tolak menemukan konsep (yang terdapat dalam teori tersebut) yang kemudian dijadikan variabel.
4. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan teknik pengumpulan data kusioner.
5. Penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa tabel distribusi pilihan jawaban responden yang ditentukan oleh peneliti (berupa angka).

6. Penelitian kuantitatif menggunakan perspektif etik, yakni data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti dalam hal pilihan indikator (atribut) variabel baik jumlah maupun jenisnya.
7. Penelitian kuantitatif menggunakan definisi operasional karena hendak mengukur variabel, karena definisi operasional pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variabel.
8. Penelitian kuantitatif penentuan jumlah respondenya dengan persentase, rumus atau tabel populasi sampel.
9. Penelitian kuantitatif instrument penelitiannya berupa kuesioner atau angket.
10. Penelitian kuantitatif analisis datanya dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan perhitungan data-data atau analisis statistik (Hamidi, 2010:27).

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menjabarkan kinerja dalam penerapan e-kkn pada LP2M dengan menggunakan metode analisis kinerja dengan *technology-to-performance chain* (TPC). TPC memiliki 3 dimensi yaitu kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*), pemakaian (*utilization*), dan dampak-dampak kinerja (*performance impacts*). Penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) beralamat di Jl. Prof. Zainal Abidin Fikry No. 1 Palembang 30151, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 Telp. (0711) 362244.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.3 Bahan Penelitian

Pada penelitian ini, bahan penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah sebagai acuan adalah :

1. Data populasi mahasiswa/i, dosen pembimbing lapangan (DPL) serta staf/pegawai LP2M di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Data kuesioner yang telah dibuat sesuai dengan indikator dari variabel *Technology-to-Performance Chain* (TPC).
3. Penelitian menggunakan variabel dari *Technology-to-Performance Chain* (TPC).
4. Mahasiswa/i, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pegawai lp2m yang termasuk kedalam pengguna sistem informasi e-kkn.

3.4 Populasi dan Sampel

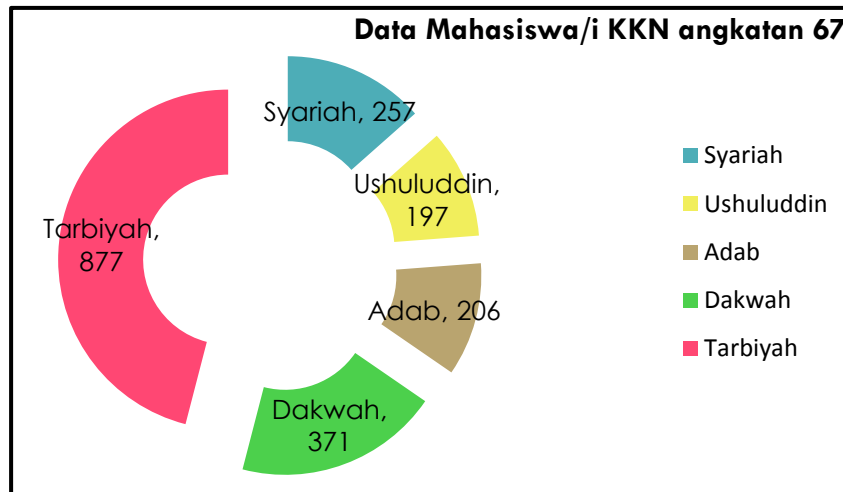
3.4.1 Populasi

Data populasi berikut ini bersumber dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua pengguna e-kkn yang terdiri dari mahasiswa/i kkn angkatan 67 tahun 2017 sebanyak 1899 orang, mahasiswa/i kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 yang berjumlah 453 orang, dosen pembimbing

lapangan (DPL) angkatan 67 tahun 2017 yang berjumlah 81 orang serta pegawai/staf sebagai pengguna e-kkn pada lp2m yang berjumlah 17 orang, dengan total jumlah keseluruhan populasi sebanyak 2443 orang yang termasuk kedalam kategori pengguna e-kkn pada lp2m Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1. Populasi Mahasiswa/i KKN angkatan 67 tahun 2017

Berikut ini merupakan rincian pengguna e-kkn angkatan 67 tahun 2017 berdasarkan fakultas masing-masing, dengan rincian fakultas tarbiyah dan keguruan sebanyak 877 mahasiswa/i, diikuti fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 371 mahasiswa/i, fakultas syariah dan hukum sebanyak 257 mahasiswa/i, selanjutnya fakultas adab dan humaniora sebanyak 206 dan yang terakhir fakultas ushuluddin yaitu sebanyak 197 mahasiswa/i, dengan total jumlah keseluruhan kkn angkatan 67 tahun 2017 sebanyak 1899 mahasiswa/i. Pada diagram dibawah ini dapat dilihat gambaran mengenai rincian pengguna e-kkn angkatan 67 tahun 2017 yang telah dijelaskan sebelumnya.

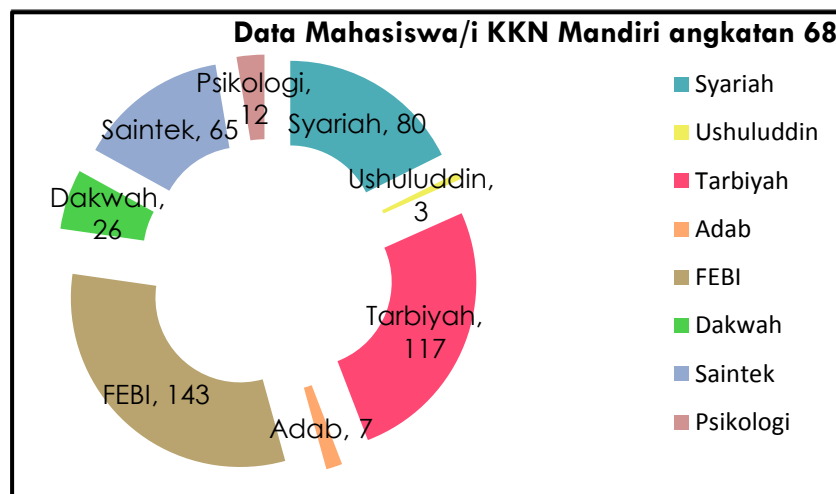


Gambar 3.2 Chart populasi keseluruhan Mahasiswa KKN angkatan-67 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2. Populasi Mahasiswa/i KKN Mandiri angkatan 68 tahun 2017

Berikut ini merupakan rincian pengguna e-kkn pada kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 berdasarkan fakultas masing-masing, dengan rincian syariah dan hukum sebanyak 80 mahasiswa/i, fakultas tarbiyah dan keguruan sebanyak 117 mahasiswa/i, fakultas ushuluddin yaitu sebanyak 3 mahasiswa/i,

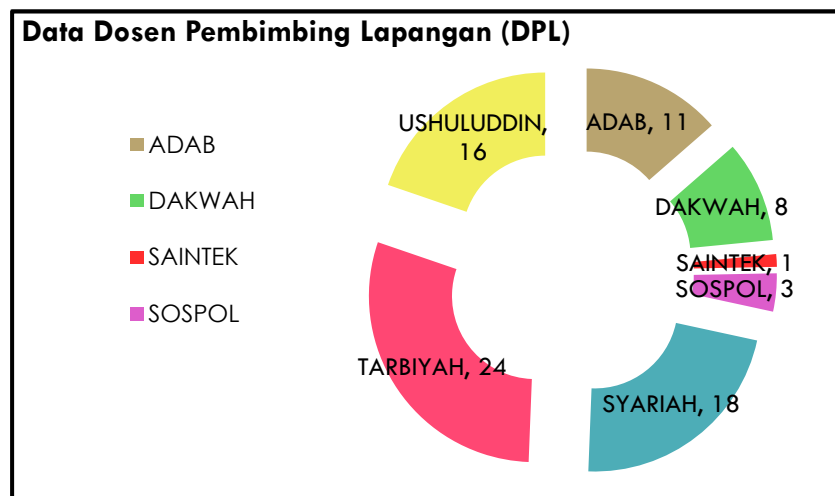
fakultas adab dan humaniora sebanyak 7 mahasiswa/i, fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 26 mahasiswa/i, fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 143 mahasiswa/i, fakultas sains dan teknologi sebanyak 65 mahasiswa/i dan yang terakhir fakultas psikologi 12 mahasiswa/i, dengan total jumlah keseluruhan kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 sebanyak 453 mahasiswa/i. Pada diagram dibawah ini dapat dilihat gambaran mengenai rincian pengguna e-kkn pada kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 3.3 Chart populasi keseluruhan Mahasiswa KKN Mandiri angkatan-68 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

3. Populasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN angkatan 67 tahun 2017

Jumlah keseluruhan dosen pembimbing lapangan (DPL) pada kegiatan kkn angkatan 67 tahun 2017 yaitu sebanyak 81 orang dengan rincian fakultas tarbiyah dan keguruan sebanyak 24 orang, fakultas syariah dan hukum sebanyak 18 orang, fakultas ushuluddin dan pemikiran islam sebanyak 16 orang, fakultas adab dan humaniora sebanyak 11 orang, fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 8 orang, fakultas sosial dan ilmu politik sebanyak 3 orang dan fakultas sains dan teknologi yaitu 1 orang, dengan total jumlah keseluruhan dpl pada kkn angkatan 67 tahun 2017 sebanyak 81 orang. Pada diagram dibawah ini dapat dilihat gambaran mengenai rincian dosen pembimbing lapangan (DPL) sebagai pengguna e-kkn pada kkn angkatan 67 tahun 2017 yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 3.4 Chart populasi keseluruhan DPL angkatan-67 tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M yang masih aktif tercatat di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M yang berumur mulai dari 20 sampai 51 tahun keatas.
4. Pendidikan terakhir Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M sampai S3.
5. Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M yang sehat secara jasmani dan rohani saat pelaksanaan penelitian

3.4.2 Sampel

Jumlah populasi yang sedemikian banyak sehingga sulit untuk meneliti keseluruhan elemen, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya penelitian, dan sumber daya manusia, oleh karena alasan tersebut peneliti perlu menggunakan sampel. Peneliti ingin mengetahui kinerja dari e-kkn pada lp2m, maka dari itu peneliti mengambil beberapa sampel untuk menarik kesimpulan mengenai kinerja e-kkn dari beberapa sampel dalam populasi di UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti menggunakan beberapa sampel untuk mengambil kesimpulan mengenai kinerja e-kkn dari beberapa sampel dari populasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple random sampling* karena pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dari populasi. Banyak keuntungan dari *Simple random sampling* bila dibandingkan dengan cara random sederhana maupun random strata, adalah dari segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya.

Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa/i kkn angkatan 67 tahun 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 1899 populasi, mahasiswa/i kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 dengan jumlah 453 orang, dosen pembimbing lapangan sebanyak 81 orang dan pengguna/pegawai e-kkn pada lp2m yang berjumlah 17 orang, dengan jumlah total keseluruhan 2443 orang dan menggunakan $e=5\%$ maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{2443 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{2443 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{6,10 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{7,10}$$

$$n = 344,08 = \underline{\underline{344}}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, serta berdasarkan metode TPC, sampel didapat sebanyak 344 responden yang meliputi pengguna dari e-kkn.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, ketigaa variabel tersebut yaitu Kesesuaian Tugas-Teknologi (*task-technology fit*), Pemakaian (*utilization*), dan Dampak-dampak Kinerja (*performance impacts*). dan setiap variabel tersebut masing-masing menggunakan 4 item pertanyaan.

Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel yang peneliti sajikan dalam tabel operasional variabel:

Tabel 3.1 . Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	Derajat yang mengukur teknologi membantu individu dalam kinerjanya. TTF menggabungkan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu dan fungsi dari teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Data quality</i> - <i>Locatability</i> - <i>Authorization</i> - <i>Compatibility</i> - <i>Timeliness</i> - <i>Reliability</i> - <i>Ease of use/training</i> - <i>Relationship</i> 	Likert
Pemakaian (<i>utilization</i>)	Utilization adalah perilaku pengguna teknologi dalam menyelesaikan tugas. Pengukurannya dilihat dari frekuensi penggunaan teknologi tersebut atau penerapan teknologi yang dilakukan pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Percieved Dependence</i> 	Likert
Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	Dalam konteks ini hubungan antara kumpulan tugas yang dikerjakan oleh individu. Kinerja yang tinggi muncul dari peningkatan efisiensi, efektif dan ataukualitas lebih tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perceived Impacts</i> 	Likert

(Sumber: Goodhue & Thompson 1995)

Semua variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tiap-tiap variabel penelitian didefinisikan, dioperasionalkan dan diukur skalanya. Pengukuran yang digunakan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang diterapkan pada semua item pernyataan.

Tabel 3.2 Ukuran Skala *Likert*

Keterangan Angka	Kriteria Interpretasi Skor
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber: Toifah, 2016:40)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. (Nazir, 2009:37) Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, berikut ini terdapat dua cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan kuesioner di lingkungan LP2M dan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.

1. Observasi. Dengan mengamati secara langsung kejadian pada e-kkn. dan mengalami langsung penggunaan e-kkn sebagai pengguna dengan membuka website lp2m dengan begitu peneliti dapat mengetahui apa saja yang ada di dalam sistem e-kkn pada lp2m tersebut.
2. Wawancara. Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai e-kkn LP2M. Penulis melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada pengguna e-kkn yaitu mahasiswa. Selain mahasiswa juga dilakukan kepada pihak pengembang/pengelola e-kkn (Saipul Anwar, S.Si). data yang didapat dari hasil wawancara tersebut berupa data pengguna sistem kkn dan data fitur-fitur yang terdapat pada sistem, dan juga pengamatan pengguna dari pengalaman menggunakan e-kkn.
3. Kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner jenis pilihan, jenis kuesioner yang stimulusnya berisikan pernyataan yang diharuskan diisi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis kinerja e-kkn pada LP2M sejumlah kuesioner disebar secara langsung (*offline*) kepada mahasiswa/i dan dosen pembimbing lapangan kkn angkatan 67 tahun 2017, dan juga pegawai/staf lp2m Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan peneliti juga melakukan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* hal ini memudahkan dalam menyebarkan kuesioner karena lebih mudah dalam hal penyebarannya, cara ini lebih menghemat waktu dan biaya.

3.6.2 Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu data pengguna e-kkn, data tentang e-kkn. Hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung foto-foto dan karya tulis akademik yang telah ada. Data sekunder yang digunakan seperti data pengguna e-kkn, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis atau *softcopy*, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

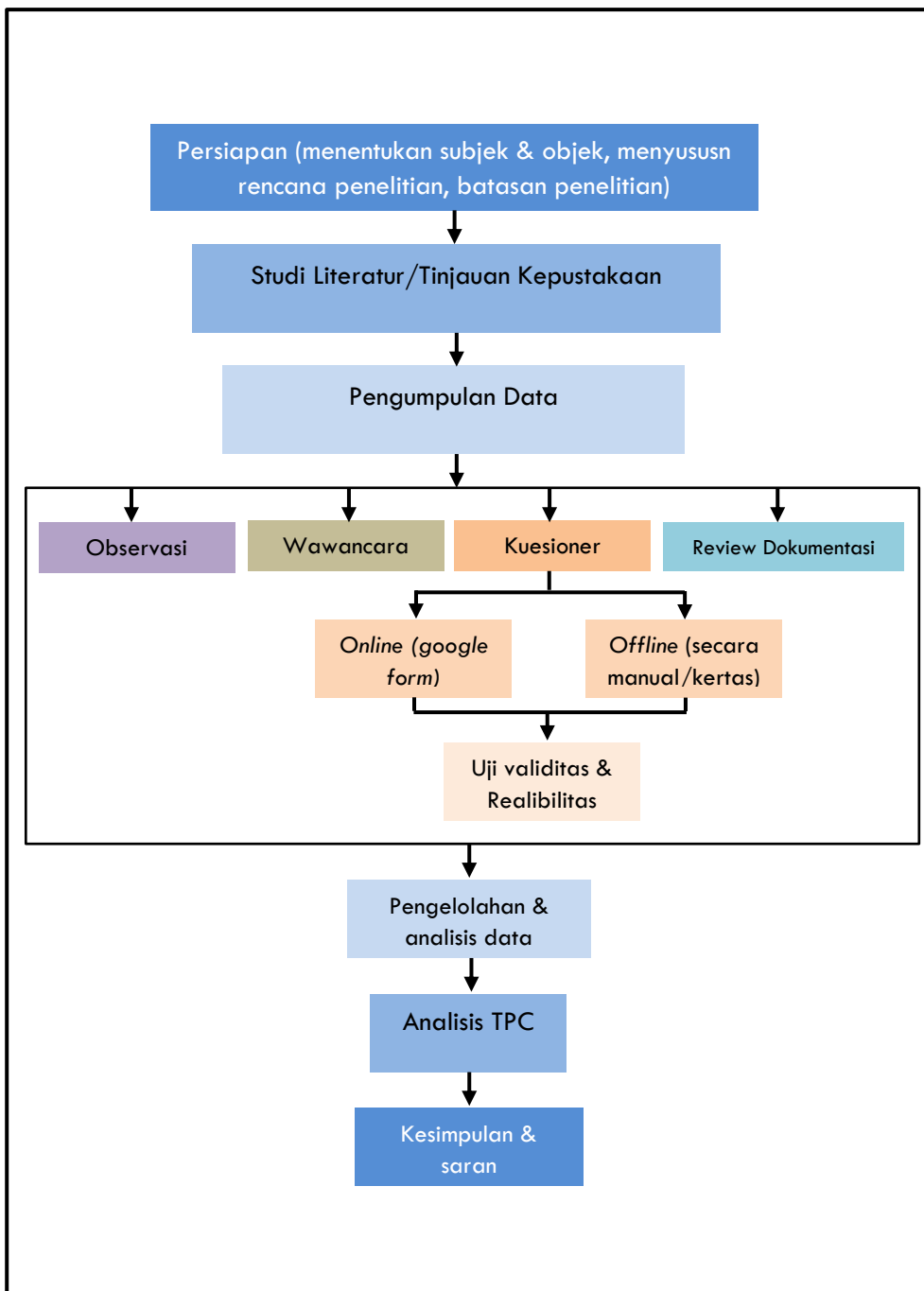
3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dituangkan dalam diagram alur dibawah ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan yang ditempuh yaitu:

1. Tinjauan Kepustakaan. Dalam tinjauan kepustakaan dilakukan telaah e-kkn dan studi literatur mengenai analisis kinerja sistem dan serupa yang berhubungan.
2. Persiapan. Tahap ini merupakan tahap penentuan subjek (populasi) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, objek yang diambil yaitu mahasiswa/i, dosen pembimbing lapangan dan pegawai/staf sebagai pengguna dari e-kkn (sampel), batasan dan menyusun rencana penelitian.
3. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* dan *offline* melalui selebaran kertas, sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pengguna simak online yaitu mahasiswa/i dan pengelola e-kkn guna kelancaran penyebaran kuesioner, syarat pengisian kuesioner yaitu responden harus mengetahui apa itu sistem informasi kkn (e-kkn) agar lebih mudah dalam pengisian jawaban pernyataan kuesioner dan setelah disebar kepada responden kemudian kuesioner di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitasnya setelah teruji ke benaran kuesioner barulah kuesioner disebar keseluruhan, wawancara, observasi dan review dokumentasi.
4. Pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan diolah sesuai jenisnya dan kemudian menganalisis kinerja dari sistem informasi kkn tersebut (e-kkn) LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Analisa TPC menggunakan dimensi kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*), pemakaian (*utilization*), dan dampak-dampak kinerja (*performance impacts*).

6. Kesimpulan dan saran. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk pihak pengembang agar selanjutnya e-kkn dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Diagram alir berikut ini memperlihatkan tahapan-tahapan proses penulisan yang akan dilakukan dari tahap awal sampai akhir.



Gambar 3.5 Tahapan Penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi di dalam penelitian, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Pengujian validitas dan realibilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner yang menjadi isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid atau reliabel. Uji ini bermanfaat untuk mendeteksi kelemahan-kelemahan di dalam instrumen penelitian, selanjutnya butir-butir yang telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel disertakan dalam proses penelitian. Untuk kepentingan uji validitas dan reliabelitas ini menggunakan program SPSS 22.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik *table* korelasi nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 60 kuesioner kepada pengguna akhir Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

Didapatkan nilai $Df = 58$, menurut tabel r *product moment* (Sugiyono,2016:333) nilai Df 58 r tabelnya adalah 0,254. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil analisis uji validitas instrumen dengan rumus *product moment*

No.	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	A1	0,814	0,254	Valid
		A2	0,825	0,254	Valid
		A3	0,728	0,254	Valid
		A4	0,717	0,254	Valid
2.	Pemakaian (<i>utilization</i>)	B1	0,695	0,254	Valid
		B2	0,842	0,254	Valid
		B3	0,804	0,254	Valid
		B4	0,811	0,254	Valid
3.	Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	C1	0,827	0,254	Valid
		C2	0,867	0,254	Valid
		C3	0,838	0,254	Valid
		C4	0,797	0,254	Valid

(Sumber: Diolah dengan SPSS ver.22)

Dilihat dari Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa semua r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,254 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,254$) maka hasil uji validasi instrumen dengan *product moment* mengenai kinerja e-kkn menggunakan SPSS ver.22 instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar.

Hasil uji reliabilitas dan keterangan untuk 60 responden seluruh variabel dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil uji keandalan teknik *Cronbach Alpha's*

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1.	Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	0,805	5	Baik
2.	Pemakaian (<i>utilization</i>)	0,812	5	Baik
3.	Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	0,824	5	Baik

(Sumber: Diolah dengan SPSS ver.22)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS ver. 22, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,805 - 0,824 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi dan dapat di terima.

3.9 Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik pengujian regresi linier berganda. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat penduga karena masih harus diuji kebenarannya. Didalam pengujian hipotesis digunakan pengujian regresi *linier* berganda untuk menentukan pengaruh dari variabel. Yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Product of Social Science*) for windows versi 22. Berdasarkan metode TPC (*technology-to-performance chain*), penelitian yang relevan dan tahapan penelitian diatas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi (X1) terhadap dampak-dampak kinerja (Y).

H₂: Terdapat pengaruh pemakaian (X2) terhadap dampak-dampak kinerja (Y).

H₃: Terdapat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi (X1) dan pemakaian (X2) secara simultan terhadap dampak-dampak kinerja (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pada bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan analisis untuk menjawab persoalan penelitian yang telah dirumuskan.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bertugas melakukan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Posisi lembaga ini sangat strategis karena penelitian dan pengabdian yang merupakan bagian dari *Tridharma* Perguruan Tinggi. Adapun profil organisasi dari LP2M antara lain yaitu :

Nama	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Alamat	: Jln. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Kota Madya Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Tahun berdiri	: 1995
Situs	: http://lp2m.radenfatah.ac.id
Email	: lppm.radenfatah@gmail.com
Kontak	: (0711) 353 360

4.1.2 Sejarah LP2M dan Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (e-KKN) pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berdiri berdasarkan keputusan menteri Agama No 7 1964 Tanggal 22 Oktober 1964 dan acara peresmian Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964 di gedung DPR Sumatera Selatan.

Dalam sejarahnya, LP2M terbagi atas dua lembaga yaitu Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat sejak tahun 1995, Pusat Penelitian

resmi berdiri sebagai lembaga yang bertugas melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Sejak diberlakukannya ortaker, pelaksanaan penelitian dan pengabdian selanjutnya berada dibawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Di lembaga inilah Pusat Penelitian bersama dengan Pusat Pengabdian masyarakat (P2M) dan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian yang menjadi bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (yang mutakhir), maka pada paragraf 3, pasal 71, hal. 78 menjelaskan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M, mempunyai tugas; melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan dan fasilitas dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna terciptanya generasi penerus bangsa yang kompetitif. Sejak tahun 2016 Lembaga Penelitian dan Pegabdian kepada Masyarakat mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Elektronik Kuliah Kerja Nyata (e-KKN), e-KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari kemajuan teknologi komputer dan informasi yang selalu diikuti ole TI dalam perkembangannya untuk selalu menjadi terdepan dalam dunia penelitian, pendidikan, dan pengabdian. e-KKN saat ini dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pegabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan mulai dipergunakan pada kegiatan kkn angkatan-67 tahun 2017 untuk proses pendaftaran dan registrasi kkn. setelah lebih kurang 2 tahun berjalan e-kkn telah digunakan oleh dua angkatan kkn yaitu kkn angkatan-67 tahun 2017, kkn mandiri angkatan-68 2017 dan kkn reguler angkatan 68 tahun 2018.

(Sumber *Website* LP2M : <http://lp2m.radenfatah.ac.id/index.php?p=50>)

4.1.3 e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang

1. Tampilan halaman *login* pengguna e-KKN (Mahasiswa/i/DPL/Pegawai)

Halaman *Login* pengguna e-KKN memiliki perbedaan pada setiap penggunanya, berikut adalah tampilan dari masing-masing halaman *login* pengguna e-KKN (Mahasiswa/i, DPL, dan Pegawai LP2M).

a. Mahasiswa/i

Sistem kkn telah terkoneksi dengan simak *online* UIN Raden Fatah Palembang, maka *login* kkn dilakukan dengan menggunakan akun simak.

Gambar 4.1 Form *Login* Pengguna e-KKN (Mahasiswa/i)

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Untuk bisa mengakses e-KKN, dosen pembimbing lapangan terlebih dahulu harus *login* dengan menggunakan NIP masing-masing dosen pembimbing lapangan yang telah terdaftar sebagai DPL di LP2M.

Gambar 4.2 Form *Login* Pengguna e-KKN (Dosen Pembimbing Lapangan/DPL)

c. Staff/Pegawai LP2M

Pada halaman *login* pengguna e-KKN khususnya pegawai atau staff LP2M harus memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada sistem e-kkn dan selanjutnya memilih jenis pengguna yang telah disediakan diantaranya *login* sebagai staff umum, staf penelitian, staff pengabdian, staff gender atau sebagai pimpinan.



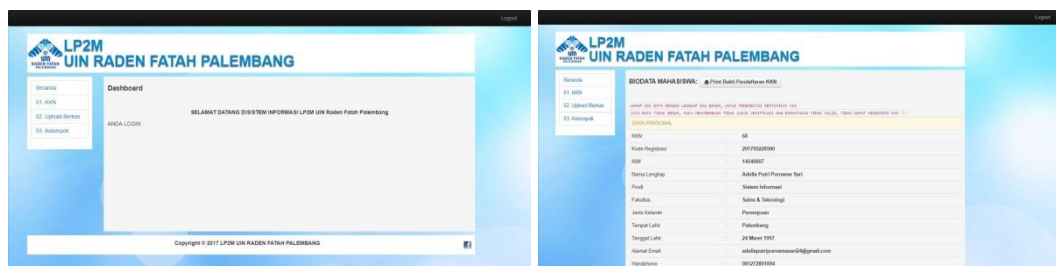
Gambar 4.3 Form Login Pengguna e-KKN Staf/Pegawai LP2M)

2. Tampilan halaman utama pengguna e-KKN

Pada halaman utama e-kkn didalamnya terdapat perbedaan dari segi fungsi dan menu pada setiap penggunaanya, berikut adalah tampilan dari masing-masing halaman utama pengguna e-KKN (Mahasiswa/i, DPL, dan Pegawai LP2M)

a. Mahasiswa/i

Pada e-KKN mahasiswa/i berisikan menu KKN yang berisi biodata peserta kkn mulai dari kode registrasi, nim, nama, jurusan, fakultas, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat email, nomor telepon, tanggal pendaftaran dan keahlian. Menu *Upload Berkas* yang berisi file-file persyaratan yang harus diupload guna melengkapi persyaratan mengikuti kkn seperti pas foto, sertifikat, surat izin orang tua, surat keterangan sehat, surat pernyataan dan surat rekomendasi. Dan terakhir adalah menu Kelompok yang berisikan data pembagian kelompok yang menampilkan angkatan kkn, nomor kelompok kkn, lokasi penempatan kkn, dosen pembimbing lapangan dan nama-nama anggota kelompok kkn, berikut adalah tampilan e-KKN untuk pengguna mahasiswa/i:

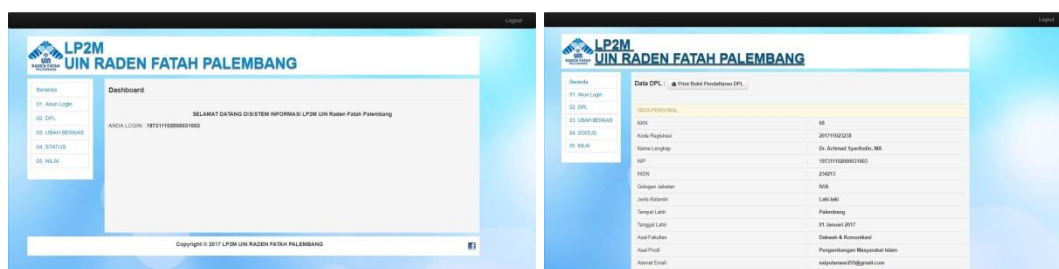


Gambar 4.4 Halaman Utama Mahasiswa/i

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada e-KKN bagian dosen pembimbing lapangan (DPL) memiliki 5 menu, pertama adalah menu Akun Login yang merupakan menu untuk mengelola akun seperti mengganti username atau password. Menu kedua adalah menu DPL yang

berisikan biodata DPL, sama seperti menu KKN pada halaman mahasiswa. Ketiga yaitu menu Ubah Berkas yang berfungsi sebagai menu untuk mengelola berkas berupa pas foto, sk fungsional dan sertifikat/surat pernyataan (SP). Keempat adalah menu Status yang berisi status pendaftaran dosen pembimbing lapangan/DPL. Dan yang terakhir adalah menu Nilai yang berisi nilai yang didapat bagi peserta kkn, berikut adalah tampilan e-KKN untuk pengguna dosen pembimbing lapangan (DPL):



Gambar 4.5 Halaman Utama DPL

c. Staff/Pegawai LP2M

Pada halaman utama bagi pengguna sebagai staff/pegawai LP2M terdapat 6 menu, pertama yaitu Beranda sebagai halamannya atau *dashboard*, kedua adalah Notifikasi SKS yang merupakan data laporan SKS yang ditempuh mahasiswa/i, ketiga yaitu Validasi Berkas untuk memvalidasi berkas pendaftaran KKN yang berupa file KST, BTA, surat izin orang tua/wali, dan surat kesehatan, keempat adalah menu Kelompok yaitu halaman untuk membuat kelompok KKN, dan yang terakhir adalah menu Anggota yaitu halaman untuk mengisi anggota-anggota kelompok KKN.

4.1.4 Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menjadikan lembaga yang Unggul, Terpercaya, Mandiri, Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018.

2. Misi

- a. Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

- b. Mengembangkan pemanfaatan IPTEK serta budaya yang berkualitas dan inovatif.
- c. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pemberdayaan pada masyarakat.
- e. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan publikasi ilmiah dalam media jurnal penelitian yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- f. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan paten dan hak kekayaan intelektual.
- g. Mendorong industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

3. Tujuan

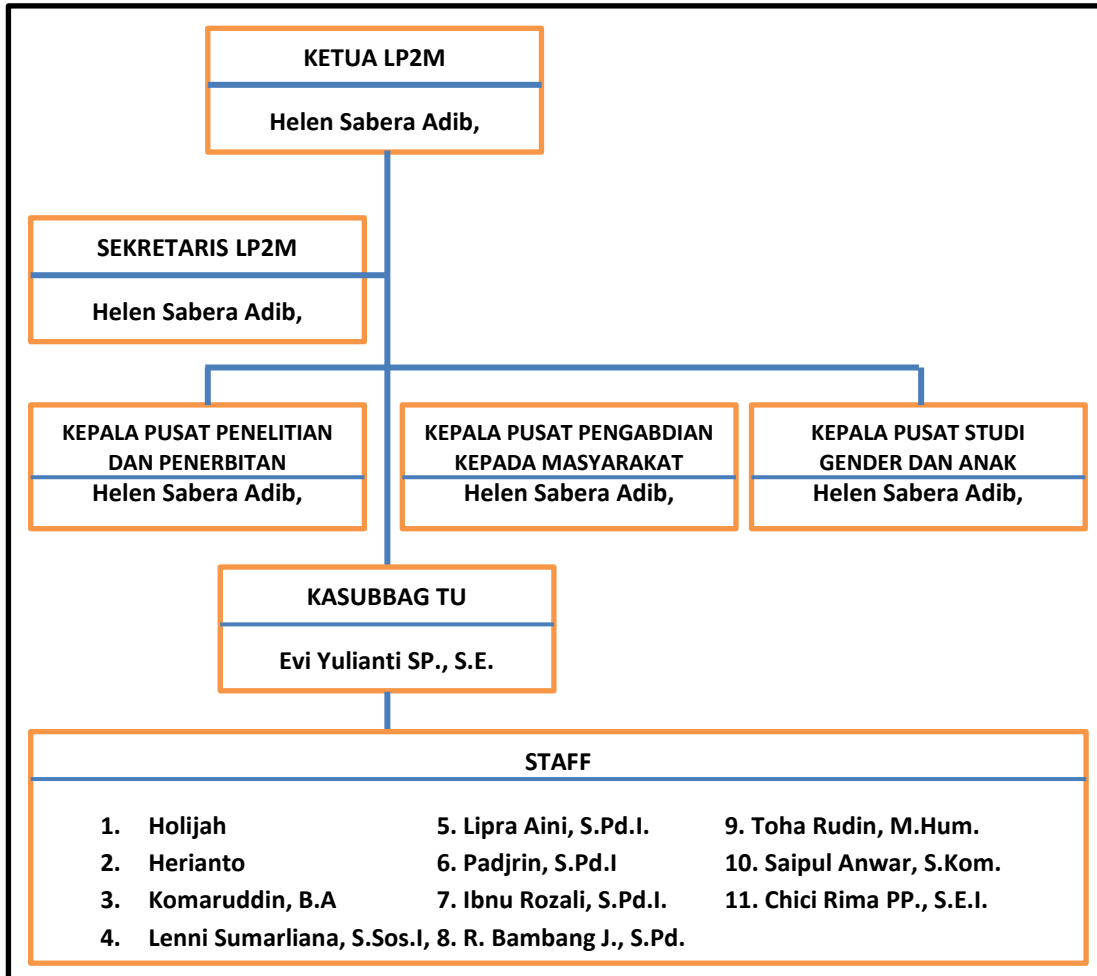
- a. Mengembangkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung visi yang mampu melintas wilayah nasional, mampu meningkatkan atmosfer akademik dan program internasional.
- c. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dengan mengangkat dari keterbelakangan, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel, jurnal internasional dan perolehan HKI.

(Sumber *Website* LP2M : <http://lp2m.radenfatah.ac.id/index.php?p=16>)

4.1.5 Struktur Organisasi

Terhitung sejak dikeluarkannya SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang dengan No. 291/Un.09/1.2/Kp.07.6/06/2016 Tanggal 20 Juni 2016, maka dilantiklah Dr. Syefriyeni, M.Ag sebagai Ketua LP2M; Dr. Muhammad Noupal, M.Ag sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan; dan Dr. Heri Junaidi, M.A sebagai Kepala Pusat Studi Gender dan Anak. Dan, pada tanggal 24 Februari 2017 dilantiklah Helen Sabera Adib, M.Pd.I sebagai Sekretaris LP2M; Achmad

Syarifuddin, M.A, sebagai Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, menggantikan pejabat sebelumnya.



(Sumber : LP2M UIN Raden Fatah Palembang)

Gambar 4.6 Struktur Organisasi LP2M

4.1.6 Job Description

Dalam melaksanakan tugasnya LP2M menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. pelaksanaan penelitian;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan

6. pelaksanaan administrasi lembaga.

LP2M terdiri atas:

1. Ketua; Adapun, Ketua LP2M mempunyai tugas; memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sekretaris; Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi pada LP2M sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.
3. Pusat; Pusat, terdiri dari Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Studi Gender dan Anak.
 - a. Pusat Penelitian dan Penerbitan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan.
 - b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak.
4. Subbagian Tata Usaha; Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di LP2M.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Jenis Kelamin

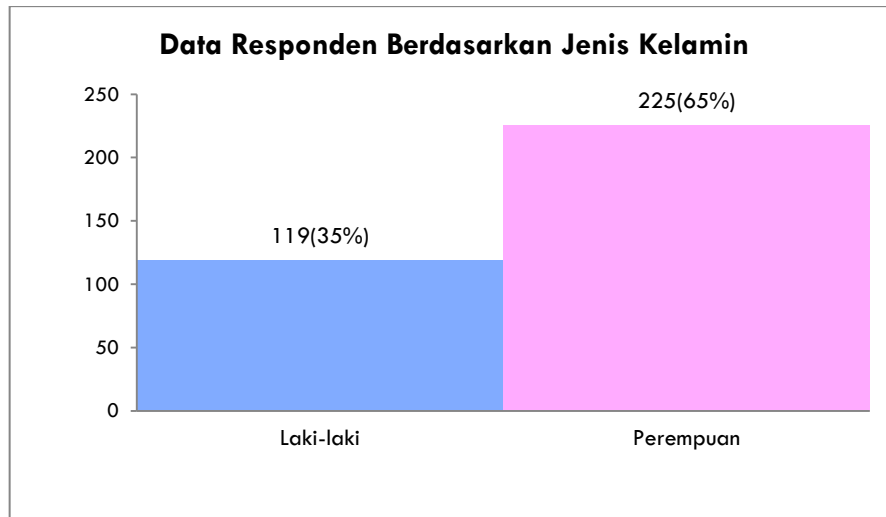
Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 344 responden, berikut data responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	119
2.	Perempuan	225
Total		344

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2010*)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 119 atau 35% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 225 atau 65% responden berjenis kelamin perempuan, dapat dilihat pada grafil dibawah ini:



Gambar 4.7 Grafik data responden berdasarkan jenis kelamin

4.2.2 Pendidikan

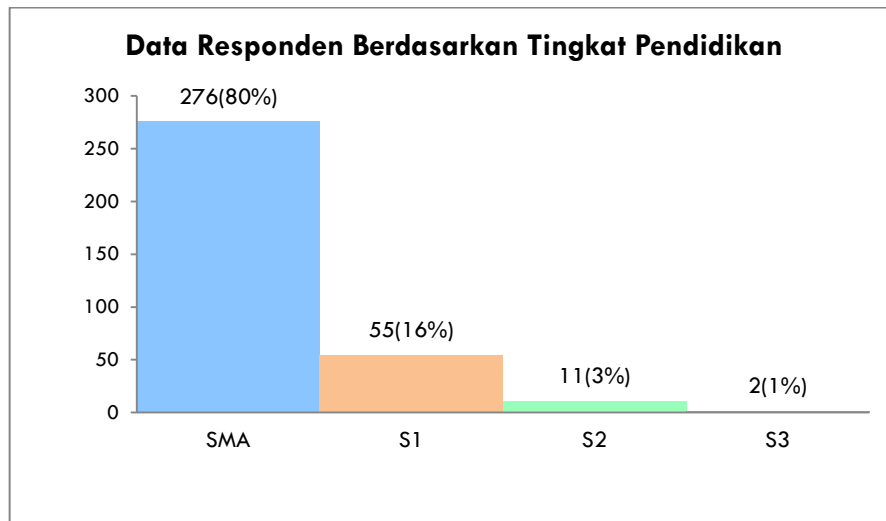
Dari hasil penelitian dan pengolahan data dengan jumlah sampel 344 responden, berikut ini dapat dilihat data responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi data responden berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SMA	276
2.	S1	55
3.	S2	11
4.	S3	2
Total		344

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2010)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 276 dari total 344 responden berpendidikan terakhir SMA atau sama dengan 80%, sedangkan yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 55 responden atau 16%, 11 responden atau 3% berpendidikan terakhir S2, selebihnya yaitu sebanyak 2 responden atau 1% berpendidikan terakhir S3, dapat dilihat pada grafil dibawah ini:



Gambar 4.8 Grafik data responden berdasarkan pendidikan

4.2.3 Pekerjaan

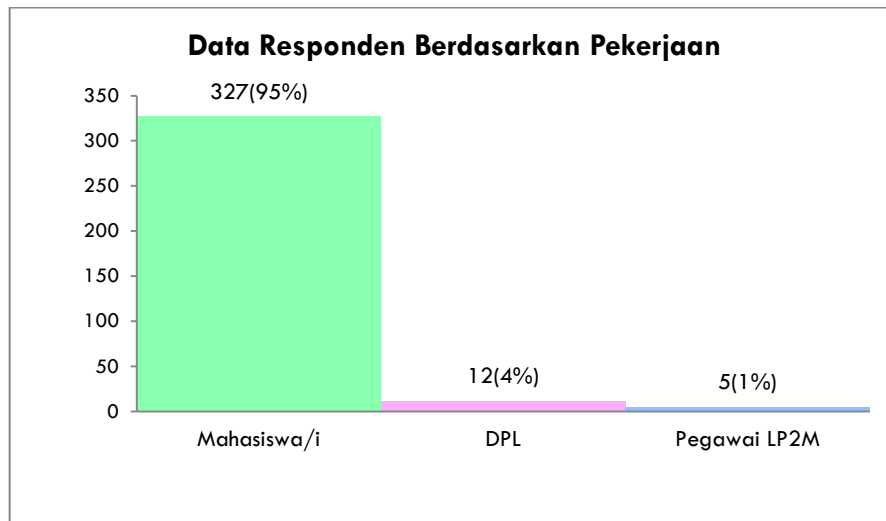
Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 344 responden, berikut data responden berdasarkan pekerjaan, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi data responden berdasarkan pekerjaan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Mahasiswa/i	327
2.	DPL	12
3.	Pegawai/Staff LP2M	5
Total		344

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2010*)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 327 atau 95% responden memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa/i baik yang telah lulus ataupun yang masih dalam melakukan pendidikan, sebanyak 12 responden atau 4% nya adalah dosen pembimbing lapangan (DPL), sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 5 atau 1% responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai atau staff di LP2M, dapat dilihat pada grafil dibawah ini:



Gambar 4.9 Grafik data responden berdasarkan pekerjaan

4.2.4 Usia

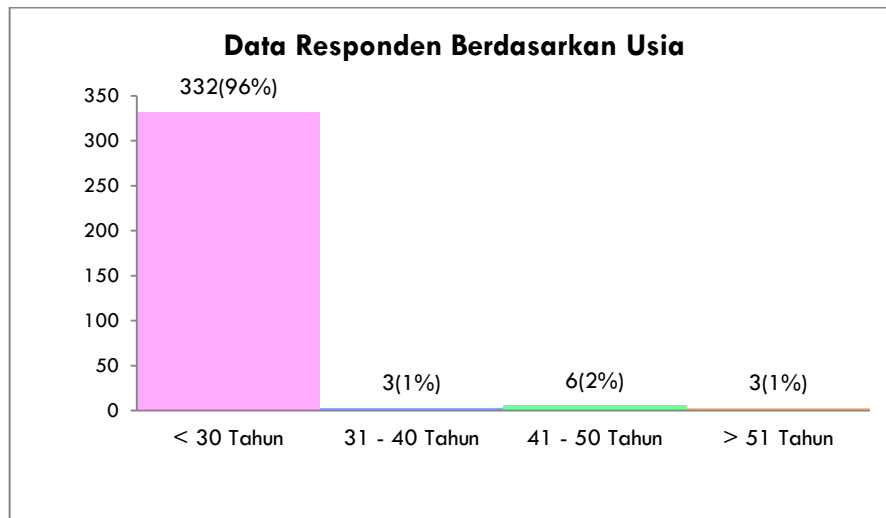
Dari hasil penelitian dan pengolahan data dengan jumlah sampel 344 responden, berikut ini dapat dilihat data responden usia pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi data responden berdasarkan usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	< 30 tahun	332
2.	31 – 40 tahun	3
3.	41 – 50 tahun	6
4.	> 51 tahun	3
Total		344

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2010)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 332 dari total 344 responden atau sama dengan 96% berusia kurang dari 31 tahun (< 30), sedangkan yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 3 responden atau 1%, 6 responden atau 2% berusia 41 – 50 tahun, selebihnya yaitu sebanyak 3 responden atau 1% berusia lebih dari 50 tahun (> 50), dapat dilihat pada grafil dibawah ini:



Gambar 4.10 Grafik data responden berdasarkan usia

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. *Validitas* merupakan suatu pengujian yang ditujukan untuk menyederhanakan item-item yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik *table* korelasi nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 344 kuesioner kepada pengguna akhir Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 344 - 2$$

$$Df = 342$$

Didapatkan nilai $Df = 342$, menurut tabel r *product moment* (Sugiyono,2016:333) nilai Df 342 r tabelnya adalah 0,106. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Dengan Rumus *Product Mmoment*
Menggunakan SPSS Ver.22

No	Variabel	Pernyataan	Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	Pengguna mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan di e-kkn.	A1	0,780	0,106	Valid
		Kemudahan pengguna dalam menggunakan e-kkn.	A2	0,757	0,106	Valid
		Kecepatan e-kkn dalam merespon pengguna yang mengakses.	A3	0,672	0,106	Valid
		E-kkn menyediakan hak akses sesuai dengan wewenang pengguna.	A4	0,745	0,106	Valid
2.	Pemakaian (<i>utilization</i>)	Pemanfaatan e-kkn dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.	B1	0,803	0,106	Valid
		Pemanfaatan e-kkn oleh pengguna dapat meningkatkan kinerja e-kkn.	B2	0,849	0,106	Valid
		Dengan adanya e-kkn pengguna merasa lebih produktif dan kreatif.	B3	0,806	0,106	Valid
		Desain, tata letak dan tampilan e-kkn sudah baik dan benar.	B4	0,761	0,106	Valid
3.	Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	Kinerja dan pelayanan e-kkn meningkatkan efisiensi dan kualitas yang tinggi.	C1	0,827	0,106	Valid
		Sistem e-kkn memberikan dampak positif bagi pengguna.	C2	0,812	0,106	Valid
		Dengan pemanfaatan e-kkn kinerja mahasiswa, dpl dan pegawai lp2m	C3	0,801	0,106	Valid

	mengalami peningkatan.				
	Proses administratif kkn menjadi lebih efisien setelah menggunakan e-kkn.	C4	0,788	0,106	Valid

(Sumber: Diolah dengan SPSS ver.22)

Dilihat dari Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua rhitung lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikasi 0,106 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,106$) maka hasil uji validasi instrumen dengan *product moment* mengenai kinerja e-kkn menggunakan SPSS ver.22 instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok inividu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien alpha harus lebih besar.

Hasil uji reliabilitas dan keterangan untuk 344 responden seluruh variabel dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada SPSS Ver.22

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1.	Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	0.847	4	Reliabel
2.	Pemakaian (<i>utilization</i>)	0.882	4	Reliabel
3.	Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	0.884	4	Reliabel
Total			20	100%

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS ver. 22, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai

1.	Data quality Pengguna mudah mengetahui/ menemukan data yang dibutuhkan di <i>e-kkn</i> .	8	14	107	161	54	344
2.	Ease of use Kemudahan pengguna dalam menggunakan <i>ekkn</i> .	8	12	95	184	45	344
3.	Timeliness Kecepatan <i>e-kkn</i> dalam merespon pengguna yang mengakses.	10	28	125	145	36	344
4.	Authorization <i>e-kkn</i> menyediakan hak akses sesuai dengan wewenang pengguna.	8	10	86	170	70	344

Dari Tabel 4.7 pernyataan variabel *task-technology fit* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *task-technology fit* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

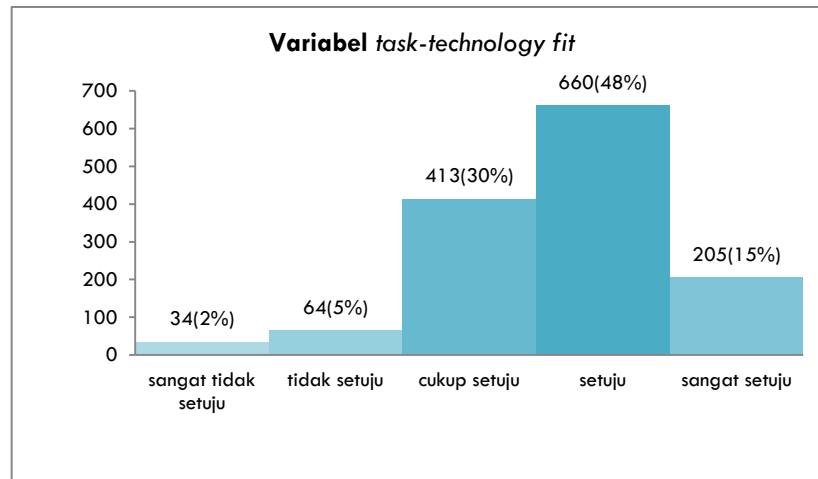
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variabel *task-technology fit* (X1)

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	34	2
2.	Tidak Setuju	2	64	5
3.	Cukup Setuju	3	413	30
4.	Setuju	4	660	48
5.	Sangat Setuju	5	205	15
Total			1376	100%

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2010)

Berdasarkan deskripsi kesesuaian tugas-teknologi e-KKN menurut pengguna sebagaimana dipaparkan pada tabel 4.8 diatas, terungkap bahwa kesesuaian tugas-teknologi e-KKN secara umum termasuk dalam kategori baik atau setuju sebesar 48%. hasil yang didapat responden menjawab sangat tidak setuju 2%, responden menjawab tidak setuju 5%, responden menjawab cukup setuju 30%, responden menjawab sangat setuju 15%, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris, bahwa teknologi e-KKN bagi pengguna mendukung kualitas, kemudahan, ketepatan dan otorisasi melaksanakan tugas-

tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.11 Grafik variabel *task-technology fit*

2. Variabel Pemakaian (*utilization*)

Deskripsi pemakaian e-KKN bagi pengguna dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pemakaian e-KKN menjamin efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengguna. Berpijak dari hasil penelitian mengenai pemakaian e-KKN menjamin efektivitas pelaksanaan kegiatan meliputi tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN dapat dicermati pada tabel dan gambar berikut ini.

Pada Tabel 4.9 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *utilization*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jumlah rekapitulasi jawaban variabel *utilization*

No.	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1.	<i>Percieved dependence</i> Pemanfaatan <i>e-kkn</i> dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.	6	26	103	152	57	344
2.	Pemanfaatan <i>e-kkn</i> oleh pengguna dapat meningkatkan kinerja <i>e-kkn</i> .	7	15	89	171	62	344

3.	Dengan adanya <i>e-kkn</i> pengguna merasa lebih produktif dan kreatif.	8	22	84	172	58	344
4.	Desain, tata letak dan tampilan <i>e-kkn</i> sudah baik dan benar.	9	23	120	151	41	344

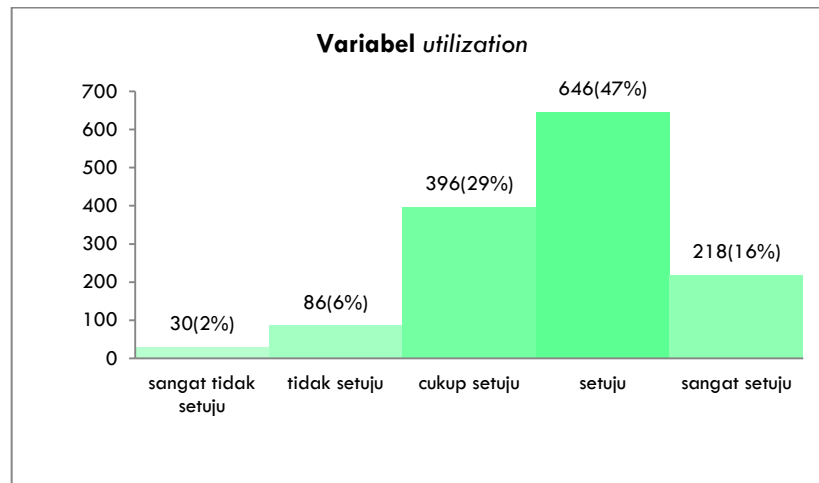
Dari Tabel 4.9 pernyataan variabel *utilization* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *utilization* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi variabel *utilization* (X2)

No.	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	30	2
2.	Tidak Setuju	2	86	6
3.	Cukup Setuju	3	396	29
4.	Setuju	4	646	47
5.	Sangat Setuju	5	218	16
Total			1376	100%

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel 2010*)

Berdasar dari deskripsi pemakaian e-KKN menurut pengguna yang termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 47% setuju. hasil yang didapat responden menjawab sangat tidak setuju 2%, responden menjawab tidak setuju 6%, responden menjawab cukup setuju 29%, responden menjawab sangat setuju 16%, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris bahwa pemakaian e-KKN secara umum menjamin efektivitas pengguna dalam melaksanakan tugas yang meliputi tugas pendaftaran, pengelolaan nilai dan pengelolaan data KKN. dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.12 Grafik variabel *utilization*

3. Variabel Dampak-dampak Kinerja (*performance impacts*)

Deskripsi dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN menurut pengguna dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi e-KKN mendukung peningkatan kinerja pengguna e-KKN dalam melaksanakan tugas-tugas yang meliputi tugas pendaftaran, pengelolaan nilai dan pengelolaan data KKN. berpijak dari hasil penelitian dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna dapat dicermati pada tabel 4.12 dan gambar 4.13 dibawah ini.

Pada Tabel 4.11 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *performance impacts*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jumlah rekapitulasi jawaban variabel *performance impacts*

No.	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1.	<i>Perceived impact</i> Kinerja dan pelayanan <i>e-kkn</i> meningkatkan efisiensi dan kualitas yang tinggi.	8	25	105	157	49	344
2.	Sistem <i>e-kkn</i> memberikan dampak positif bagi pengguna.	11	4	82	181	66	344
3.	Dengan pemanfaatan <i>e-kkn</i> kinerja mahasiswa, dpl dan pegawai lp2m	7	16	90	164	67	344

	mengalami peningkatan.						
4.	Proses administratif kkn menjadi lebih efisien setelah menggunakan e-kkn.	8	20	85	162	66	344

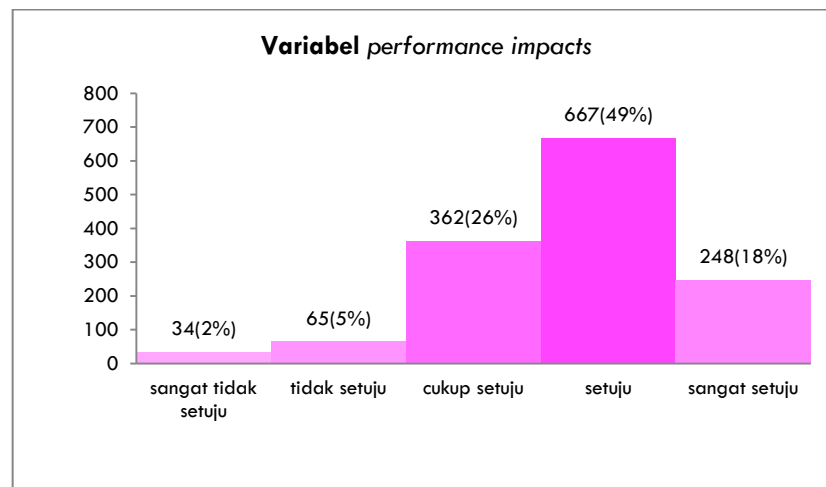
Dari Tabel 4.11 pernyataan variabel *performance impacts* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *performance impacts* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi variabel *performance impacts* (Y)

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	34	2
2.	Tidak Setuju	2	65	5
3.	Cukup Setuju	3	362	26
4.	Setuju	4	667	49
5.	Sangat Setuju	5	248	18
Total			1376	100%

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2010)

Dilihat dari hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 4.12 diatas. Dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna secara umum termasuk dalam kategori baik, hasil yang didapat responden menjawab sangat tidak setuju 2%, responden menjawab tidak setuju 5%, responden menjawab cukup setuju 26%, responden menjawab setuju 49%, responden menjawab sangat setuju 18%, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa pemakaian e-KKN berdampak positif terhadap peningkatan kinerja pengguna dalam melaksanakan tugas-tugas yang meliputi tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN. dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



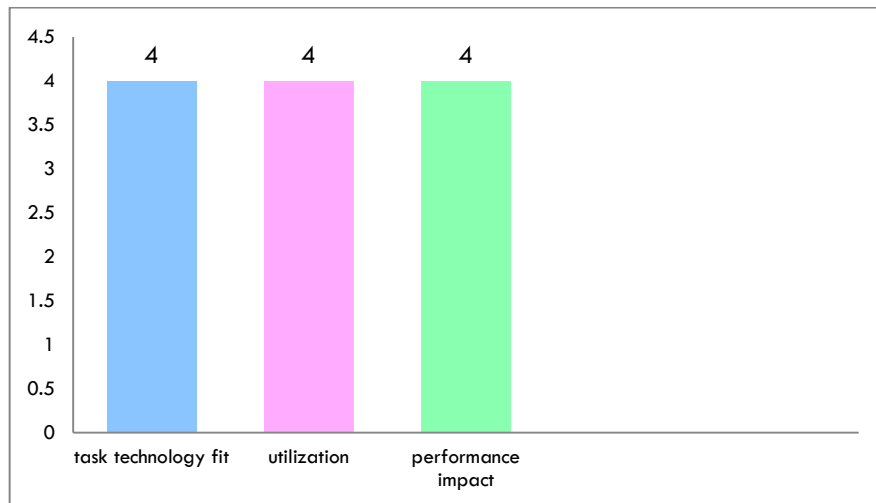
Gambar 4.13 Grafik variabel *performance impacts*

Secara keseluruhan dilihat dari hasil perhitungan kuesioner (terlampir) variabel *task-technology fit*, *utilization*, *performance impacts*, dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil perhitungan kuesioner menggunakan skala *likert*

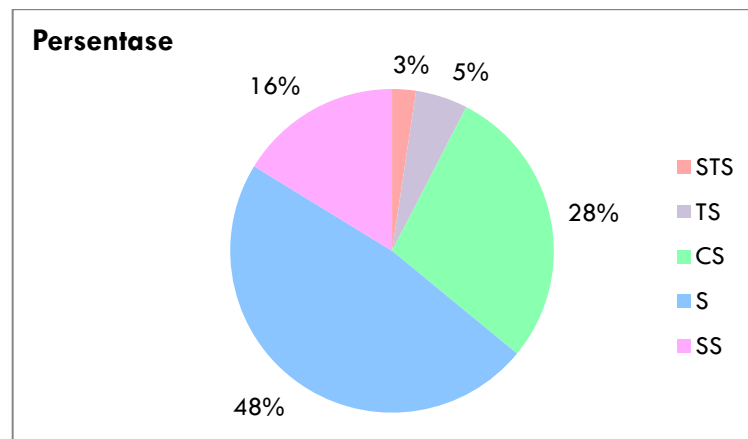
No.	Variabel TPC	Hasil Perhitungan Kuesioner	Hasil Keseluruhan
1.	<i>task-technology fit</i>	4 (Setuju)	4 (Setuju)
4.	<i>Utilization</i>	4 (Setuju)	
5.	<i>performance impacts</i>	4 (Setuju)	

Berdasarkan pada Tabel 4.13 terlihat bahwa responden merasa bahwa dalam penerapan e-KKN di LP2M Univeritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mendukung efektivitas dan peningkatan kinerja pengguna yaitu rata-rata berada pada rentang nilai 4, dalam sisi *task-technology fit* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju dengan kinerja e-kkn, dalam sisi *utilization* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju dengan kinerja e-kkn, dan dalam sisi *performance impacts* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden merasa setuju dengan kinerja e-kkn, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.14 Grafik kinerja e-kkn LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari skala *likert*

Hasil analisis kinerja e-kkn pada lp2m UIN Raden Fatah Palembang dengan persentase yaitu sebesar 47% telah merasa setuju, cukup setuju sebesar 28%, 18% merasa sangat setuju, dan hanya 5% nya merasa tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Persentase tersebut dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut ini:



Gambar 4.15 Persentase respon pengguna

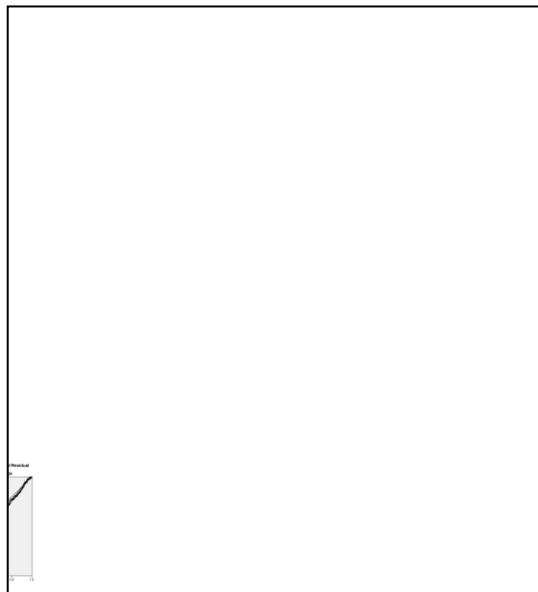
4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang akan dilakukan selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedasitisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual

terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedasitisitas. Harus terpenuhi asumsi klasik dikarenakan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi, hasil dari regresi tidak dapat dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Priyatno.2014:89).

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk uji normalitas data adalah dengan metode Grafik P-P Plot. Hasil dari pengujian uji normalitas dapat kita perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar 4.16 Grafik P-P Plot

Dari gambar untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka dasar untuk mengambil keputusan dari hasil uji normalitas residual dengan grafik P-P Plot yaitu dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual. Sebagai dasar keputuasannya adalah jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Dari Gambar 4.16 dapat kita

ketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi dengan normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Selanjutnya melakukan uji multikolinieritas, multikolinieritas antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel-independen yang memiliki kemiripan antar variabel inden indenpenden dalam satu model.

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode VIF dan *Tolerance* untuk melihat hasil uji multikolinieritas, dari penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14 Uji multikolinieritas SPSS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,301	,460		2,829	,005		
	Kesesuain	,268	,044	,251	6,160	,000	,457	2,191
	Pemakaian	,662	,041	,659	16,192	,000	,457	2,191

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja

Dari tabel diatas dapat kita ambil keputusan apakah variabel dari penelitian ini yaitu Kesesuaian tugas-teknologi (*task technology-fit*) dan Pemakaian (*utilization*) terjadi multikolinieritas atau tidak. Maka untuk mengambil keputusan itu berdasarkan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance, jika nilai VIF kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Maka perhatikan tabel kesimpulan dibawah ini.

Tabel 4.15 Hasil keputusan uji meultikolinieritas

No.	Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
1.	Kesesuaian tugas-teknologi(<i>Task technology fit</i>)	2,191 < 10	0,457 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2.	Pemakaian (<i>Utilization</i>)	2,191 < 10	0,457 > 0,1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

4.4.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu .

Hasil dari uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Durbin Watson berikut hasilnya dapat kita lihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4.16 Hasil uji autokorelasi SPSS

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,861 ^a	,742	,740	1,558	1,948
a. Predictors: (Constant), Pemakaian, Kesesuain					
b. Dependent Variable: Dampak Kinerja					

Dari gambar diatas dapat kita simpulkan apakah variabel pada penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pengujian menggunakan Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- Jika $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi
- Jika $DW < DU$ atau $DW > 4-DL$, maka terjadi autokorelasi
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4 - DL$, maka tidak bisa dipastikan

Dari hasil tabel 4.16 diatas diketahui nilai DW adalah sebesar 1,948 dan dari tabel Durbin Watson diketahui DU 1,799. Maka nilai DU lebih kecil dari DW ($1,799 < 1,948$) dan kurang dari 4-DU ($4 - 1,799 = 2,201$) yaitu dengan nilai $1,799 < 1,948 < 2,201$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.4.4 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini untuk melakukan pengujian menggunakan teknik Glejser.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian dari uji heterokedastisitas.

Tabel 4.17 Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,850	,305		6,072	,000
	Kesesuain	-,043	,029	-,118	-1,481	,140
	Pemakaian	-,004	,027	-,013	-,166	,868

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja

Dari gambar sebelumnya dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel X, semuanya melebihi dari 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5 Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang didapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh

satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari regresi berganda dapat kita lihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,301	,460		2,829	,005
	Kesesuain	,268	,044	,251	6,160	,000
	Pemakaian	,662	,041	,659	16,192	,000

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja

$$Y = 1,301 + 0.268 X_1 + 0,662 X_2$$

Dari persamaan diatas nilai konstanta 1,301, dan nilai konstanta b1 sebesar 0.268 dan b2 sebesar 0,662.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase atau sumbangan pengaruh variabel indenpenden secara bersama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi penelitian ini.

Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,861 ^a	,742	,740	1,558	1,948

a. Predictors: (Constant), Pemakaian, Kesesuain
b. Dependent Variable: Dampak Kinerja

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,742 artinya sumbangan pengaruh variabel indenpenden adalah sebesar 74,2 % sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis H1 dan H2 Dengan Uji Parsial (Uji T)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji t difokuskan pada parameter slope (koefisien regresi) saja. Jadi uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi.

Tabel 4.20 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,301	,460		2,829	,005
	Kesesuain	,268	,044	,251	6,160	,000
	Pemakaian	,662	,041	,659	16,192	,000

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,160 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 16,192 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis H3 Dengan Uji Simultan (Uji F)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti mengikuti distribusi

F yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*. Penggunaan *software* SPSS memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai *prob.* F hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob.* F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

Tabel 4.21 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2378,182	2	1189,091	489,825	,000 ^b
	Residual	827,806	341	2,428		
	Total	3205,988	343			
a. Dependent Variable: Dampak Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Pemakaian, Kesesuaian						

1. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 489,825 > 3,02$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

4.6 Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan model *Technology-to-Performance-Chain*, yaitu salah satu model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah Model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) atau model TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Dalam model TPC, model ini terdapat tiga konstruk yang dikaji dan dianalisis, konstruk tersebut adalah kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*), pemakaian (*utilization*) dan dampak-dampak kinerja (*performance impacts*). Hasil deskriptif analisis kinerja E-KKN pada LP2M Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang menggunakan metode *Technology-to-Performance-Chain* (TPC) adalah sebagai berikut:

4.6.1 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Kesesuaian Tugas-Teknologi (*task-technology fit*)

Untuk mendeskripsikan hasil analisis kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Kesesuaian Tugas-Teknologi (*task-technology fit*) maka harus diperhatikan pengukuran-pengukuran yang telah ditentukan. Pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah kualitas data (*data quality*), kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dan otorisasi (*authorization*).

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran kualitas data (*data quality*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “Pengguna mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan di e-kkn” sebesar 319 responden dari total 344. Pada e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang data-data yang diperlukan oleh masing-masing pengguna cukup banyak. Data yang diperlukan mahasiswa yaitu data pribadi, data berkas, data bukti pendaftaran, data kelompok KKN, data nilai KKN dan data bukti nilai KKN. Data yang diperlukan dosen yaitu data mahasiswa dan data nilai. Sedangkan data yang diperlukan oleh staff/pegawai LP2M yaitu data pendaftaran KKN, data kelompok KKN, data nilai mahasiswa dan laporan absen, ukuran jaket, kelompok KKN, nilai KKN, desa, DPL dan pengguna.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja

yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “Kemudahan pengguna dalam menggunakan *e-kkn*” sebesar 324 responden dari total 344. Dilihat dari *website* LP2M telah disediakan menu-menu yang memudahkan pengguna untuk mengelola data yang diperlukan.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran ketepatan waktu (*timeliness*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “Kecepatan *e-kkn* dalam merespon pengguna yang mengakses” sebesar 306 responden dari total 344. Dengan ketepatan waktu yang baik membuat aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran otorisasi (*authorization*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “*e-kkn* menyediakan hak akses sesuai dengan wewenang pengguna” sebesar 326 responden dari total 344. Hal ini dibuktikan dengan menu login yang dibedakan antara mahasiswa, staff/pegawai LP2M dan dosen pembimbing lapangan. Hal ini berguna untuk data-data tetap terpercaya dan akurat.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Kesesuaian Tugas-Teknologi (*task-technology fit*) telah memenuhi harapan pengguna atau termasuk dalam kategori baik. *e-kkn* telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna yang membutuhkan akan tetapi pengguna masih merasa jika kecepatan akses masih lemah, oleh karena itu bisa menjadi saran pengembangan kedepannya, dan juga pengguna membutuhkan informasi yang lebih jelas, akurat dan relevan dari sistem *e-kkn* agar tidak ketinggalan informasi.

4.6.2 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Pemakaian (*utilization*)

Untuk mendeskripsikan hasil analisis kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari pemakaian (*utilization*) maka harus diperhatikan pengukuran-pengukuran yang telah ditentukan. Pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah ketergantungan yang dirasakan (*perceived dependence*).

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran ketergantungan yang dirasakan (*perceived dependence*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “Pemanfaatan *e-kkn* dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas tepat waktu” sebesar 312 responden pada poin pertama dan pada pernyataan “Pemanfaatan *e-kkn* oleh pengguna dapat meningkatkan kinerja *e-kkn*” sebesar 317 responden pada poin kedua kemudian pada pernyataan “Dengan adanya *e-kkn* pengguna merasa lebih produktif dan kreatif” sebesar 314 responden dan pada pernyataan “Desain, tata letak dan tampilan *e-kkn* sudah baik dan benar” sebesar 312 responden dari total 344.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari pemakaian (*utilization*) telah memenuhi harapan pengguna atau termasuk dalam kategori baik. namun sebagai masukan dari beberapa responden yang menyarankan agar tampilan dan tata letak serta fungsi yang tersedia lebih lengkap dan sesimpel mungkin agar lebih mudah digunakan dan difungsikan.

4.6.3 Kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari Dampak-dampak Kinerja (*performance impacts*)

Untuk mendeskripsikan hasil analisis kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari dampak-dampak kinerja (*performance impacts*) maka harus diperhatikan pengukuran-pengukuran yang telah ditentukan. Pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah dampak yang dirasakan (*perceived impacts*).

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna e-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang adalah mahasiswa/i, dosen dan staff/pegawai LP2M. Jika dilihat hasil kuesioner untuk pengukuran dampak yang dirasakan (*perceived impacts*) e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kinerja yang baik. Dibuktikan dengan jumlah responden yang memilih Cukup Setuju, Setuju dan Sangat Setuju pada pernyataan “Kinerja dan pelayanan *e-kkn* meningkatkan efisiensi dan kualitas yang tinggi” sebesar 311 responden pada poin pertama dan pada pernyataan “Sistem *e-kkn* memberikan dampak positif bagi pengguna” sebesar 329 responden pada poin kedua kemudian pada pernyataan “Dengan pemanfaatan *e-kkn* kinerja mahasiswa, dpl dan pegawai lp2m mengalami peningkatan” sebesar 321 responden dan pada pernyataan “Proses administratif kkn menjadi lebih efisien setelah menggunakan e-kkn” sebesar 313 responden dari total 344.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas kinerja e-KKN pada LP2M UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari dampak-dampak kinerja (*performance impacts*) telah memenuhi harapan pengguna atau termasuk dalam kategori baik. dengan kesimpulan pengguna telah merasakan dampak positif dari penggunaan e-kkn.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi perlu dikembangkan suatu sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi (TIK) yang memungkinkan individu-individu berkepentingan terhadap organisasi berinteraksi dan memanfaatkan sistem informasi tersebut, guna membantu mencapai tujuan-tujuan dan meningkatkan kinerja mereka. Berpijak pada model Rantai Teknologi-ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) yang lebih dikenal dengan TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Dilihat

dari aspek-aspek kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian e-KKN bagi pengguna, Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris pemakaian e-KKN bagi pengguna untuk meningkatkan kinerja baik pihak pegawai/staf LP2M maupun mahasiswa/i dan dosen pembimbing lapangan.

Dengan dasar pemikiran untuk mendapatkan dampak-dampak kinerja pemakaian (*utilization*) sistem informasi berbasis teknologi guna mendukung tugas-tugas penggunanya, terlebih dahulu teknologi informasi yang dipakai harus sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas penggunanya. Oleh karenanya kesesuaian tugas-teknologi e-KKN LP2M bagi pengguna dapat dipahami sebagai seberapa besar e-KKN membantu pengguna melaksanakan tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN secara efektif guna meningkatkan kinerja pengguna.

Berpijak dari hasil penelitian menyatakan bahwa: pertama, kesesuaian tugas-teknologi e-KKN LP2M menurut pengguna termasuk dalam kategori baik/setuju dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna dalam melaksanakan tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN. Kedua, pemakaian e-KKN LP2M menurut pengguna baik mahasiswa/i, dpl maupun pegawai LP2M termasuk dalam kategori baik/setuju dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna dalam melaksanakan tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN. Memberikan bukti secara empiris, pengembangan dan penerapan e-KKN pada LP2M berbasis perilaku pengguna dosen sejalan dengan model sistem informasi keperilakuan *Technology-to-Performance Chain (TPC)* (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998).

Berdasar hasil-hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, memberikan dukungan empiris pengembangan dan penerapan e-KKN pada LP2M mendukung efektivitas pengguna dalam melaksanakan tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN serta meningkatkan kinerja pengguna dan LP2M itu sendiri. Dalam hal ini (1) mahasiswa/i dapat melakukan pendaftaran

dengan mudah dan fleksibel kapan dan dimana saja; (2) mahasiswa/i dapat mendapatkan informasi mengenai KKN seperti pembagian kelompok, penempatan lokasi KKN dan berbagai informasi lainnya; (3) dosen dapat melakukan pemberian nilai dengan cara menginput langsung nilai yang didapat oleh mahasiswa ke dalam sistem e-KKN; (4) dosen dapat dengan mudah memperoleh informasi baik pengumuman atau pemberitahuan mengenai kegiatan KKN; (5) pegawai/staf dapat dengan mudah mengelola data mahasiswa/i dan dpl contohnya dalam hal validasi data pendaftaran mahasiswa/i dan dpl; (6) pegawai/staf dapat dengan mudah membuat laporan baik berupa absen, kelompok KKN, laporan nilai, laporan desa, laporan dpl dan laporan lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap dampak-dampak kinerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,160 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap dampak-dampak kinerja, dan bagi pengguna secara umum termasuk dalam kategori baik.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemakaian terhadap dampak-dampak kinerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 16,192 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemakaian terhadap dampak-dampak kinerja, dan bagi pengguna secara umum termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian secara simultan terhadap dampak-dampak kinerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 489,825 > 3,02$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian terhadap dampak-dampak kinerja, dan bagi pengguna secara umum termasuk dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan setelah menarik kesimpulan, maka diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak pengembang maupun penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kinerja e-KKN agar dapat diterima dengan baik bagi penggunanya. Disarankan dalam pengembangan e-KKN selain mempertimbangkan aspek-aspek penggunanya, hendaknya mempertimbangkan pula aspek-aspek perangkat keras dan perangkat

lunaknya. Terutama menyangkut kesesuaian tugas-teknologi, pemakaian dan dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKn bagi pengguna e-KKN untuk mendukung tugas-tugas dalam cakupan KKN yang meliputi tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian tugas-teknologi e-KKN, pemakaian e-KKN dan dampak-dampak kinerja pemakaian e-KKN bagi pengguna sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas pendaftaran, pengolahan nilai dan pengolahan data KKN secara lebih terinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif.2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Alhamdu. 2016. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Asrori. 2010. *Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Berbasis Perilaku Pengguna Dosen Untuk Meningkatkan Kinerja Akademik UNNES*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. V, No. 1.
- Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahadjai, Mohammad Fauzan. 2015. *Evaluasi Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Teknologi Smartphone menggunakan Metode modified Task-Technology Fit*. Yogyakarta: Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. ISSN:2302-3805.
- Dityawarman, Fridma., Kertahadi dan Riyadi. 2016. *Pengaruh Task-Erp Fit Dan Pemanfaatan Erp Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang)*. Malang: Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB). Vol. 35, No. 2.
- Farwitawati, Reni. 2016. *Pengaruh Integrated Academic Information System (iRaise) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau*. Riau: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. ISSN:1829-9822, Vol. 13, No.1.
- Fandatlar, Galuh. 2015. *Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas Maria Kudus*. Jurnal SIMETRIS. Vol. 6, No. 1, ISSN:2252-4983.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- <http://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-kinerja.html> (09 Juni 2017, 04:23 WIB).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja> (10 Juni 2017, 13:15 WIB).

- Irawan, Arry., Hastuti., Arief, Khozien. 2011. *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Teknologi Sistem-Informasi-Baru Untuk Peningkatan Kinerja Individual*. Bandung:Sigma-Mu, Vol. 3, No. 1.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- McCarthy, Richard V dan McCarthy Mary M. 2014. *Student Perception of Social Media as a Course Tool*. Information Systems Education Journal (ISEDJ), ISSN: 1545-679X, Vo. 12, No. 2.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Muslihudin, Muhamad. dan Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi.
- Ohiomah, Alhassan., Benyoucef, Morad. dan Adreev, Pavel. 2015. *The Technology-to-Performance Chain: Conceptualizing How Lead Management Systems Drive Inside Sales Performance*. Proceedings of the Conference on Information Systems Applied Research. Wilmington, North Carolina USA. ISSN: 2167-1508, Vol.8, No.3653.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Analisis Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat.
- Reza, Iredho Fani. 2016. *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Reza, Iredho Fani. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi Memahami Manusia Secara Empiris*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Reza, Iredho Fani. 2016. *Metodelogi Penelitian Psikologi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi.
- Rizkiyanto, Rahmat. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (AIS) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Pengguna Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal Ekonomi, Vol. 13, No. 1.
- Rochaeni dan Koesmawan. 2014. *Evaluasi Program Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Kinerja*. The Asia Pacific Journal of Management. ISSN:2407-6325. Vol. 1, No. 1.
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

- Simanjuntak, J.Payaman. 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thoifah, I' anatut. 2016. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Ed.5. Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wirawan, Bima Satya. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung*. Bandung: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556, Vol. 17.3.

LAMPIRAN I

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN SKRIPSI

Palembang, 7 Juni 2017

Perihal : Permohonan Judul
TA/Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Di - Palembang

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang :

Nama : Rusli
Nim : 13 54 0257
Semester : 8 (Delapan)

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini mengajukan
permohonan judul TA/Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

- ae judul
7/6/2017
1. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penerapan e-kuin pada lembaga Pendidikan dan Pengajaran kepada Masyarakat (LIP2M) UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan metode site audit
 2. Analisis Berbasis Sistem Informasi dalam Penerapan Sistem Informasi e-kuin pada lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang dengan
 3. Penggunaan Metode Technology-to-Performance Chain (TPC)

Atas Perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb,

Ketua Program Studi

Ruliahsyah, M.Kom.
NIP.19751122 200604 1 003

Mahasiswa

Rusli

*) Catatan lampiran pengajuan :

- Formulir di isi lengkap
- Photocopy kwitansi pembayaran SPP semester berjalan
- Photocopy KRS yang tercantum Skripsi
- Photocopy KHS seluruh Semester
- Seluruh berkas dimasukkan dalam map plastik transparan

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rusli
NIM : 13 54 0257
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Sistem Informasi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Metode *Technology-to-Performance Chain (TPC)*


Telah diseminarkan dalam sidang terbuka Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 September 2017
Tempat : Ruang Dosen Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang


Dan telah direvisi dengan masukan dari penguji dan disetujui untuk penyelesaian proses skripsi selanjutnya.

TIM PENGUJI

Penguji I


Rusmala Santi, M.Kom
NIP.197911252014032002

Penguji II


Evi Fadilah, M.Kom
NIDN.0215108502

SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 154 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wevenanng Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Rasmala Santi, M.Kom NIP : 197911252014032002
2. Evi Fadillah, M.Kom NIDN : 0215108502

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : RUSLI
NIM/Jurusan : 13540257/ Sistem Informasi (SI)
Semester/Tahun : GANJIL / 2017 – 2018
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lambang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Technology-to-Performance Chain (TPC)

- Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 15 September 2018.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 15 - 09 - 2017

REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Nomor : B-483/Un.09/VIII.1/PP.009/10/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Rusli

03 Oktober 2017

Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Raden Fatah
di Palembang

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami :

N a m a : RUSLI
NIM / Program Studi : 13540257 / Sistem Informasi
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Lr. Budiman RT. 11 RW. 03
Kel. Lawang Kidul Kec. Ilir Timur II Palembang
Judul : Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan
Menggunakan Metode Technology-to-Performance
Chain (TPC).
Waktu Penelitian : 01 Oktober s/d 30 November 2017
Objek Penelitian : Data mengenai LP2M, data KKN Angkatan 67 tahun
2017 dan data laporan KKN Angkatan 67 tahun 2017.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga Bapak, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.

Dekan,



SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 01 Km. 3.5 Palembang Sumatera Selatan 30126 Telp. 0711-362244/ 5730939 Email: lp2m@radenfatah.ac.id Website: http://lp2m.radenfatah.ac.id

Nomor : B479/Un.09/8.0/TL.00/10/2017 Palembang, 12 Oktober 2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Memberikan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Di-

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Nomor :B –
1483/Un.09/VIII.1/PP.009/10/2017 tentang Mohon Izin Penelitian mahasiswa :

Nama : RUSLI

NIM/Program Studi : 13540257/Sistem Informasi

Judul Penelitian : Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan
menggunakan Metode Technology-to-Performance
Chain (TPC)

Objek Penelitian : Data mengenai LP2M, data KKN Angkatan 67
tahun 2017 dan data laporan KKN Angkatan 67
tahun 2017

Maka dengan ini kami memberikan izin atas penelitian mahasiswa tersebut
diatas, dengan harapan kami dapat menerimasalinan dan presentasi hasil
penelitian tersebut sebagai bahan masukan, analisis ataupun perbaikan website
kami.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua,



BERITA ACARA OBSERVASI



**Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi**

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp.(0711)353347, Fax.(0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

BERITA ACARA OBSERVASI

Pada hari ini *09* *Oktober* 2017 telah dilaksanakan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Narasumber : Mahasiswa/i dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Bagian : Rusli (13 54 0257)
Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan observasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun hasil observasi terlampir.

Peneliti

Rusli
NIM.13 540 257

Mengetahui,
Palembang, *09* *Oktober* 2017

Ketua LP2M

Dr. Svefriveni, M.Ag
NIP.19720901 199703 2 003

BERITA ACARA PENGAMBILAN DATA



Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains Dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

BERITA ACARA PENGAMBILAN DATA

Pada hari ini Pabu 25 Oktober 2017 telah dilaksanakan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Narasumber : Saipul Anwar, S.Kom

Bagian : Devisi Pengembangan *Software*

Peneliti melakukan pengambilan data dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan data terkait yang di butuhkan oleh pewawancara. Adapun data yang diminta pewawancara terlampir.

Peneliti

Rusli
NIM.13 540 257

Mengetahui,
Palembang, 25 Oktober 2017

Narasumber

Saipul Anwar, S.Kom
NIK. 170108942

BERITA ACARA WAWANCARA PEGAWAI/STAFF LP2M



Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains Dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Rabu, 25 Oktober 2017 telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Narasumber : Saipul Anwar, S.Kom

Bagian : Devisi Pengembangan *Software*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

Rusli
NIM.13 540 257

Mengetahui,
Palembang, 25 Oktober 2017

Narasumber

Saipul Anwar, S.Kom
NIK. 170108942

HASIL WAWANCARA PEGAWAI/STAFF LP2M

KEGIATAN WAWANCARA

Pewawancara : Rusli (13 54 0257)

Narasumber : Devisi Pengembang *Software e-KKN* pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, Saipul Anwar, S.Kom

Tempat : LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Alamat : Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang.

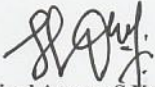
Hari/Tanggal : *Rabu* / *25 Oktober* 2017

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Siapa saja pengguna sisteme-KKN pada LP2MUIN Raden Fatah Palembang?	<i>Pengguna e-tn yaitu mahasiswa/i, DPL dan juga pegawai LP2M yang termasuk sebagai staff pengabdian dan admin</i>
2.	Siapa saja yang tergolong pengguna akhir dari sistem e-KKN yang di terapkan di LP2MUIN Raden Fatah Palembang?	<i>Mahasiswa/i merupakan pengguna akhir, karena pengguna tersebut tidak dapat membuat isi dari sistem e-tn.</i>
3.	Apakah sistem e-KKN memiliki Standar Operasional Prosedur?	<i>Iya, e-tn memiliki standar operasional (sop)</i>
4.	Apa saja perangkat pendukung (<i>Hardware</i>) yang digunakan pada sistem e-KKN?	<i>Perangkat pendukung (<i>Hardware</i>) berupa seperangkat komputer beserta komponen di dalamnya, printer, dan juga server sendiri</i>
5.	<i>Software</i> yang digunakan pada sistem e-KKN?	<i>Softwarnya berupa sistem operasi windows, web browser (google chrome, firefox, IE, dll.) apache sebagai web server, dan konfigurasi menggunakan sal yoy.</i>

6.	Berapa jumlah tabel basis data pada sistem e-KKN?	Dari keseluruhan tabel ada 38 tabel yang digabungkan dengan website laman
7.	Sistem e-KKN menggunakan jaringan dengan berapa kecepatan?	Kecepatan jaringan yang digunakan yaitu 10Mbps, tapi apabila digunakan secara bersamaan dalam jumlah banyak akan terus turun hingga kecepatan 3Mbps.
8.	Komunikasi data yang digunakan?	Bisa menggunakan komputer
9.	Alat yang digunakan untuk pengaksesan ke sistem e-KKN?	Bisa menggunakan smartphone ataupun tablet atau komputer misal laptop yg terkoneksi dengan jaringan internet.
10.	Fitur-fitur yang terdapat di dalam sistem e-KKN?	Ada banyak fitur, diantaranya, pembagian kelompok Hn, verifikasi data DPL Mahasiswa, maupun angkutan, dan laporan Hn beserta fitur-fitur lainnya.
11.	Apa manfaat yang diterima dengan adanya sistem e-KKN?	Manfaat khususnya bagi mahasiswa mempermudah dalam proses administrasi, DPL dipermudah dalam pemberian nilai, dan pegawai dipermudah dalam hal pembertaskan.
12.	Apakah sistem e-KKN sangat berguna dalam pelaksanaan kegiatan di LP2M?	Sangat berguna dan membantu, contohnya proses administrasi yang dulu memakan waktu sebulan, sekarang bisa hanya dengan waktu seminggu.
13.	Bagaimana prosedur penggunaan e-KKN?	Yang pertama untuk mengakses e-Hn haruslah sebagai pegawai, DPL, ataupun mahasiswa UN Paden Fotel yang memiliki hak akses ke sistem berupa username dan password.

14.	Bagaimana prosedur/mechanisme pendaftaran KKN dengan sistem baru e-KKN?	Pertama membuka website lp2m, kemudian pilih menu mahasiswa, masukkan nm dan password sesuai dengan akun email online. setelah masuk pilih menu KKN ini sesuai data lalu klik Daftar KKN, kemudian akan muncul notifikasi dan cetak bukti pendaftaran, dan seterusnya.
15.	Kapan sistem e-KKN ada di UIN Raden Fatah Palembang?	e-kkn sudah ada sejak tahun 2016
16.	Sejak kapan sistem e-KKN diterapkan di LP2M UIN Raden Fatah Palembang?	Diterapkannya e-kkn pada lp2m yaitu pada tahun 2016
17.	Kenapa seringkali terjadi <i>problema</i> saat mengakses sistem e-KKN?	Penyebabnya adalah terlalu banyaknya pengguna yang mengakses website tersebut secara bersamaan sehingga sering terjadi <i>trouble</i> .
18.	Pada sistem e-KKN ada menu untuk pegawai LP2M, DPL, Mahasiswa, data KKN, upload berkas, kelompok KKN, nilai KKN, tapi tidak disediakan kolom untuk komentar dan saran?	Kolom komentar akan disediakan nantinya pada website lp2m, untuk memudahkan menyampaikan saran kepada pengelola.
19.	Tugas siapa saja yang dipermudah dengan adanya sistem e-KKN ini?	Setiap aktor seperti mahasiswa, DPL, dan pegawai semuanya dipermudah dengan adanya sistem e-kkn ini.
20.	Apakah nilai KKN mahasiswa di input oleh admin atau DPL yang bersangkutan?	Penginputan nilai dilakukan oleh dosen pembimbing masing-masing pada sistem e-kkn yang telah disediakan.

Palembang, *25 Oktober* 2017
Devisi Pengembangan *Software*


Saipul Anwar, S.Kom

HASIL WAWANCARA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

KEGIATAN WAWANCARA

Pewawancara : Rusli (13 54 0257)

Narasumber : Drs. Herman Zamri, M.Pd.1 / Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tempat : Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Alamat : Jl. Zawal Asidm Fitri, Km. 3,5 Palembang

Hari/Tanggal : Kamis / 06 Oktober 2017

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Apakah Informasi yang tersedia di sistem e-KKN sudah lengkap?	Iya, e-KKN menyediakan informasi yang saya butuhkan, dan menurut saya informasinya lengkap.
2.	Sejak kapan anda menggunakan sistem e-KKN?	sejak tahun 2016
3.	Apakah tampilan web sistem e-KKN menarik?	Cukup menarik bagi saya.
4.	Apakah sistem e-KKN dapat mempermudah anda dalam hal kegiatan yang menyangkut KKN?	Iya, sistem yang ada sekarang ini mempermudah dalam hal yang berkaitan dengan KKN.
5.	Apa kegunaan sistem e-KKN menurut anda?	menurut saya e-KKN itu gunanya untuk registrasi dan tempat method informasi
6.	Apakah sistem e-KKN mudah digunakan?	Cukup mudah bagi saya, sebagai pengguna yang kurang paham teknologi

7.	Apakah manfaat yang anda terima dengan adanya sistem e-KKN?	proses administrasi lebih dan registrasi lebih mudah kapanpun dan dimana saja.
8.	Proses penginputan nilai mahasiswa apakah mudah?	Sangat mudah, karena e-kkn telah menyediakan fasilitas itu.

Palembang, 26 Oktober.....2017

Dosen Pengguna e-KKN



Dr. Herman Zaini, M.Pd.

HASIL WAWANCARA MAHASISWA

KEGIATAN WAWANCARA

Pewawancara : Rusli (13 54 0257)
 Narasumber : Indra Gustama (13570214) / Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
 Tempat : Fakultas Saitek
 Alamat : Jl. Prof. Zainal Abidin Fitri Km. 3,5 Palembang
 Hari/Tanggal : Jumat / 27 Oktober 2017

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Sejak kapan anda menggunakan sistem e-KKN?	saya menggunakan e kkn sejak akhir tahun 2016
2.	Apa kegunaan sistem e-KKN menurut anda?	gunanya menurut saya yaitu untuk mendaftar kkn untuk bisa mengikuti kegiatan kkn
3.	Apakah tampilan web sistem e-KKN menarik?	menurut saya pribadi dari sisi tampilan masih kurang menarik, terlalu tebal dan monoton.
4.	Apakah sistem e-KKN dapat mempermudah anda dalam hal kegiatan yang menyangkut KKN?	tidak terlalu mempermudah, contohnya saja pengumpulan berkas masih dibutuhkan manual, padahal sudah menggunakan e-kkn
5.	Apakah sistem e-KKN mudah digunakan?	iya, mudah hanya saja masih sering terjadi error pada sistem e-kkn tersebut
6.	Apakah manfaat yang anda terima dengan adanya sistem e-KKN?	sedikit membantu dari segi registrasi kkn.

Palembang, 27 Oktober 2017

Mahasiswa/i


 Indra Gustama

BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER



Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp.(0711)353347, Fax.(0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER

Pada hari ini 22, Desember 2017 s/d selesai, telah dilaksanakan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan UIN Raden Fatah Palembang

Responden : Mahasiswa/i, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pegawai LP2M

Peneliti : Rusli (13 54 0257)

Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pihak responden melalui cara *offline* dan *online*, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian responden menjawab setiap butir pernyataan terkait yang di butuhkan oleh pewawancara. Adapun kuesioner yang disebar peneliti terlampir.

Mengetahui,
Palembang, 22, Desember 2017
Ketua LP2M

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP.19720901 199703 2 003

Pembimbing I

Rusmala Santi, M.Kom
NIP.19791125201432002

Pembimbing II

Evi Fadlan, M.Kom
NIDN.0215108502

NOTA PEMBIMBING PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada Yth.
Dekan Fak. Sains & Teknologi
UIN Raden Ftah Palembang
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : RUSLI, NIM : 13 54 0257, yang berjudul : "Analisis Kinerja e-KKN pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technology-to-Performance Chain (TPC)*", sudah dapat diajukan dalam ujian Komprehensif di Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terimakasih


Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 23 Januari 2018

Pembimbing I


Rusnala Santi, M.Kom
NIP/1979112520142002

Pembimbing II


Evi Fadilah, M.Kom
NIDN.0215108502

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI (DOSEN PEMBIMBING I)

Rusmala Santi, M.Kom



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp.(0711)353347, Fax.(0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>, Email:saintek@radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rusli
NIM : 13 54 0257
Dosen Pembimbing I : Rusmala Santi, M.Kom
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technolog-to-Performance Chain (TPC)*



No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	12/10/2017	Bab I : Latar belakang & kenapa Kinerja itu penting, bahan, dan & metode	
2	13/10/2017	Bab I : edit kealimail + Lathas	
3	16/10/2017	Bab I : Ace	
4	27/10/2017	Bab II : teori kinerja & penulis penelitian sebelumnya	
5	31/10/2017	Bab II : Ace	
6	20/12/2017	Bab III : Metode penelitian (survei X, sample lebih signifikan, berapa persis + uji valid & reliabel	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
7	8/1/2018	Bab III : Sumber populasi & penjelasa ?	
8	16/1/2018	Bab II : Acl	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI (DOSEN PEMBIMBING II)

Evi Fadilah, M.Kom



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5

Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: saintek@radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rusli
NIM : 13 54 0257
Dosen Pembimbing II : Evi Fadilah, M.Kom
Judul Skripsi : Analisis Kinerja E-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Metode *Technolog-10-Performance Chain* (TPC)

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	29 sept 2017	- Revisi Latar Belakang - Babasi Masalah - Tujuan & Manfaat - Format Skripsi	ef
2	2 Okt 2017	- Revisi Latar Belakang - Babasi Masalah	ef
3	6 - Okt 2017	Acc Bab 1	ef
4	13 - okt 2017	- Revisi Landasan teori - Revisi Penelitian terdahulu 10 jurnal	ef
5	17 - okt - 2017	- Revisi Penelitian terdahulu	ef
6	23 - Okt - 2017	Acc Bab 2	ef



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Sains dan Teknologi

Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM.3,5

Telp.(0711)353347, Fax.(0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>, Email:saintek@radenfatah.ac.id

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
7	8-12-2017	Revisi Bab 3 & kuisioner	
8	15-12-2017	Acc Bab 3 & kuisioner	
9	26-2-2018	Acc Bab 4 & 5	
10	27-2-2018	Acc Ujian Munqosah	

LAMPIRAN II

**REKAPITULASI DATA MAHASISWA/I, DOSEN PEMBIMBING
LAPANGAN (DPL) DAN PEGAWAI/STAFF LP2M**

Data KKN Reguler Angkatan-67 Tahun 2017

Tabel 1. KKN Reguler Angkatan-67

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Syariah dan Hukum	257
2.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	877
3.	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	197
4.	Adab dan Humaniora	206
5.	Dakwah dan Komunikasi	371
Total		1899

Data KKN Mandiri Tahun 2017

Tabel 2. KKN Mandiri Tahun 2017

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Syariah dan Hukum	80
2.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	117
3.	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	3
4.	Adab dan Humaniora	7
5.	Dakwah dan Komunikasi	26
6.	Ekonomi dan Bisnis	143
7.	Ilmu Sosial dan Politik	0
8.	Sains dan Teknologi	65
9.	Psikologi	12
Total		453

Data Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Angkatan-67 Tahun 2017

Tabel 3. DPL Angkatan-67

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Syariah dan Hukum	18
2.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	24
3.	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	16
4.	Adab dan Humaniora	11
5.	Dakwah dan Komunikasi	8
6.	Ilmu Sosial dan Politik	3
7.	Sains dan Teknologi	1
Total		81

Data Pegawai/Staff LP2M

Tabel 4. Pegawai/Staff LP2M

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Ketua LP2M	1
2.	Sekretaris LP2M	1
3.	Puslitpen	1
4.	PPM	1
5.	PSGA	1
6.	Kasubbag TU	1
7.	Staff	11
Total		17

PERHITUNGAN PENENTUAN SAMPEL

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Gambar 1. Rumus Slovin

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Taraf Signifansi (5%)

sampel penelitian ini yaitu mahasiswa/i kkn angkatan 67 tahun 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 1899 populasi, mahasiswa/i kkn mandiri angkatan 68 tahun 2017 dengan jumlah 453 orang, dosen pembimbing lapangan sebanyak 81 orang dan pengguna/pegawai e-kkn pada lp2m yang berjumlah 17 orang, dengan jumlah total keseluruhan 2443 orang. Dan dilakukan survei dengan mengambil sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan batas toleransi kesalahan 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jawaban

Dik:

$n = ?$

$N = 1889 + 81 + 453 + 17 = 2443$

$e^2 = 5\% = 0.05$

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{2443 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{2443 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{6,10 + 1}$$

$$n = \frac{2443}{7,10}$$

$$n = 344,08 = \underline{\underline{344}}$$

Jadi, jumlah sampel jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak **344 responden** yang terdiri dari mahasiswa/i, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pegawai/staff LP2M sebagai pengguna e-KKN.

HASIL KUESIONER 60 RESPONDEN

Tabel 5. Hasil kuesioner 60 responden

Responden	<i>task-technology fit</i>				<i>utilization</i>				<i>performance impacts</i>			
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
1	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	4	5
2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
5	3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5
6	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4
11	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	2	1
12	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3
14	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4
15	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
17	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
18	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4
21	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4
22	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2
24	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	2	1	4	5	5	3	2	3	5	5
26	5	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	5
27	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
37	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3

38	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
40	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
41	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
42	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
43	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
44	3	3	4	4	5	3	2	2	2	3	3	2
45	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4
46	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3
52	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5
55	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
56	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2010)

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER 60 RESPONDEN MENGUNAKAN SPSS

Correlations						
		data quality	ease of use	timeliness	authorization	task- technology fit
data quality	Pearson Correlation	1	.619**	.461**	.422**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60
ease of use	Pearson Correlation	.619**	1	.511**	.433**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60
timeliness	Pearson Correlation	.461**	.511**	1	.310*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.000
	N	60	60	60	60	60
authorization	Pearson Correlation	.422**	.433**	.310*	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.016		.000
	N	60	60	60	60	60
task-technology fit	Pearson Correlation	.814**	.825**	.728**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 2. Hasil uji validitas 60 responden variabel *task-technology fit*

Correlations						
		percieved dependence	percieved dependence	percieved dependence	percieved dependence	utilization
percieved dependence	Pearson Correlation	1	.590**	.292*	.348**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.006	.000
	N	60	60	60	60	60
percieved dependence	Pearson Correlation	.590**	1	.575**	.513**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
percieved dependence	Pearson Correlation	.292*	.575**	1	.653**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
percieved dependence	Pearson Correlation	.348**	.513**	.653**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
utilization	Pearson Correlation	.695**	.842**	.804**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil uji validitas 60 responden variabel *utilization*

Correlations						
		perceived impact	perceived impact	perceived impact	perceived impact	performance impact
perceived impact	Pearson Correlation	1	.786**	.527**	.444**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
perceived impact	Pearson Correlation	.786**	1	.606**	.521**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
perceived impact	Pearson Correlation	.527**	.606**	1	.659**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
perceived impact	Pearson Correlation	.444**	.521**	.659**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
performance impact	Pearson Correlation	.827**	.867**	.838**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Hasil uji validitas 60 responden variabel *performance impact*

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER 60 RESPONDEN MENGUNAKAN SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Gambar 5. Reability Statistic cronbach alpha variabel *task-technology fit*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

Gambar 6. Reability Statistic cronbach alpha variabel *utilization*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Gambar 7. Reability Statistic cronbach alpha variabel *performance impact*

REKAPITULASI DATA IDENTITAS 344 RESPONDEN

Tabel 6. Data Rekapitulasi Identitas Responden

No.	Kategori	Pilihan	Sampel	Hasil	Konstanta	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	344	119	100	35%
		Perempuan	344	225	100	65%
2.	Pendidikan	SMA	344	276	100	80%
		S1	344	55	100	16%
		S2	344	11	100	3%
		S3	344	2	100	1%
3.	Pekerjaan	Mahasiswa/i	344	327	100	95%
		DPL	344	12	100	4%
		Pegawai/Staff	344	5	100	1%
4.	Usia	< 30	344	332	100	96%
		31 - 40	344	3	100	1%
		41 – 50	344	6	100	2%
		> 51	344	3	100	1%

REKAPITULASI JAWABAN PERNYATAAN 344 RESPONDEN

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban

Variabel	P	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	Total
<i>task-technology fit</i>	A1	8	14	107	161	54	344
	A2	8	12	95	184	45	344
	A3	10	28	125	145	36	344
	A4	8	10	86	170	70	344
<i>utilization</i>	D1	6	26	103	152	57	344
	D2	7	15	89	171	62	344
	D3	8	22	84	172	58	344
	D4	9	23	120	151	41	344
<i>performance impacts</i>	E1	8	25	105	157	49	344
	E2	11	4	82	181	66	344
	E3	7	16	90	164	67	344
	E4	8	20	85	162	66	344

HASIL KUESIONER 344 RESPONDEN

Tabel 8. Hasil kuesioner 344 responden

Responden	task-technology fit				utilization				performance impacts			
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
1	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	4	5
2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
5	3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5
6	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5
11	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	2	1
12	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3
14	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4
15	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
17	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
18	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4
21	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4
22	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2
24	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	2	1	4	5	5	3	2	3	5	5
26	5	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	5
27	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
28	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
32	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4

38	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
39	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
40	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
43	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
44	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
45	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
46	3	3	4	4	5	3	2	2	2	3	3	2
47	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4
48	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3
54	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
55	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5
58	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
62	3	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4
63	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
64	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
65	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	4
66	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
67	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
69	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
70	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3
71	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3
72	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
73	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
74	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5
75	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
76	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
77	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
78	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
79	3	3	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3

80	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
82	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
83	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
84	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
85	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
93	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5
96	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
97	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
99	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2
100	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
101	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5
102	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
105	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5
106	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	3	4	4	4	3	4	3	2	3	5	2	5
109	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
111	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
115	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
118	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3
119	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3
120	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3

122	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
123	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2
124	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4
125	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2
128	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3
130	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
131	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
132	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
134	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1
135	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
136	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
137	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
138	2	2	1	1	3	3	3	3	5	2	2	2
139	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
141	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
142	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3
146	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
147	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
149	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5
150	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
152	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
153	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	1	3	5	3	2	2	2	3	3	1	3	3
156	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3
157	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
158	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
159	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	3	5
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
162	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
163	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4

164	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	1
165	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5
166	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4
167	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
168	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
169	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
171	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
172	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
173	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
174	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
179	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
182	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5
183	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3
184	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2
185	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5
186	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3
187	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
189	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
190	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
191	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1
192	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
193	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
196	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
198	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
199	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
200	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
204	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
205	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

206	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3
208	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
209	4	3	3	4	2	2	4	1	5	1	4	4
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
212	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
213	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
214	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
215	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
216	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4
217	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
218	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
219	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
220	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
221	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5
222	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3
223	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	1
224	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
225	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4
226	3	4	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5
227	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5
228	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
229	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
230	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
231	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
232	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4
233	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
234	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
235	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
236	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
237	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2
238	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
239	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
240	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4
241	2	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	5
242	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
244	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3
245	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4
246	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
247	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

248	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
249	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
250	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3
251	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4
252	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
253	2	3	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4
254	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
255	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
256	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
257	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3
258	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2
259	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3
260	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5
261	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2
262	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4
263	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
265	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
266	4	4	5	3	2	4	5	1	2	5	3	5
267	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
268	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
269	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
270	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
271	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3
272	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5
273	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
274	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
275	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4
276	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5
277	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
278	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
280	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
281	3	3	4	2	2	5	2	1	4	1	2	4
282	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
283	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
284	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5
285	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
287	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
288	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
289	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4

290	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4
291	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
292	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
293	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
294	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5
295	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4
296	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
297	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4
298	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2
299	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4
300	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3
301	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2
302	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
303	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
304	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5
305	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4
306	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
307	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3
308	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
309	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4
310	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5
311	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
312	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
313	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
315	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
317	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
318	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
319	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3
320	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
321	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
322	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
323	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5
324	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
325	3	4	2	5	2	3	3	2	3	4	5	2
326	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
327	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
328	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4
329	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
330	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
331	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5

332	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
333	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4
334	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
335	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
336	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4
337	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
338	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
339	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
340	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
341	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4
342	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
343	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
344	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2010)

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER 344 RESPONDEN MENGUNAKAN SPSS

		Correlations												
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4	Total
A1	Pearson Correlation	1	,697**	,515**	,609**	,540**	,632**	,579**	,537**	,579**	,590**	,537**	,540**	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
A2	Pearson Correlation	,697**	1	,607**	,597**	,542**	,557**	,518**	,505**	,536**	,560**	,511**	,524**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
A3	Pearson Correlation	,515**	,607**	1	,480**	,510**	,530**	,426**	,402**	,468**	,440**	,445**	,498**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
A4	Pearson Correlation	,609**	,597**	,480**	1	,563**	,581**	,497**	,494**	,570**	,575**	,540**	,513**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
B1	Pearson Correlation	,540**	,542**	,510**	,563**	1	,724**	,639**	,589**	,648**	,586**	,620**	,577**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
B2	Pearson Correlation	,632**	,557**	,530**	,581**	,724**	1	,724**	,633**	,674**	,640**	,633**	,650**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
B3	Pearson Correlation	,579**	,516**	,426**	,497**	,639**	,724**	1	,602**	,671**	,663**	,649**	,602**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
B4	Pearson Correlation	,537**	,505**	,402**	,494**	,589**	,633**	,602**	1	,642**	,607**	,597**	,547**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
C1	Pearson Correlation	,579**	,536**	,468**	,570**	,648**	,674**	,671**	,642**	1	,662**	,674**	,635**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
C2	Pearson Correlation	,590**	,560**	,440**	,575**	,586**	,640**	,663**	,607**	,662**	1	,662**	,651**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
C3	Pearson Correlation	,537**	,511**	,445**	,540**	,620**	,633**	,649**	,597**	,674**	,662**	1	,653**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
C4	Pearson Correlation	,540**	,524**	,498**	,513**	,577**	,650**	,602**	,547**	,635**	,651**	,653**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344
Total	Pearson Correlation	,780**	,757**	,672**	,745**	,803**	,849**	,806**	,761**	,827**	,812**	,801**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344	344

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 8. Hasil uji validitas 344 responden variabel *task-technology fit, utilization dan performance impact*

**HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER 344 RESPONDEN
MENGUNAKAN SPSS**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	4

Gambar 9. *Reability Statistic cronbach alpha variabel task-technology fit*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	4

Gambar 10. *Reability Statistic cronbach alpha variabel utilization*

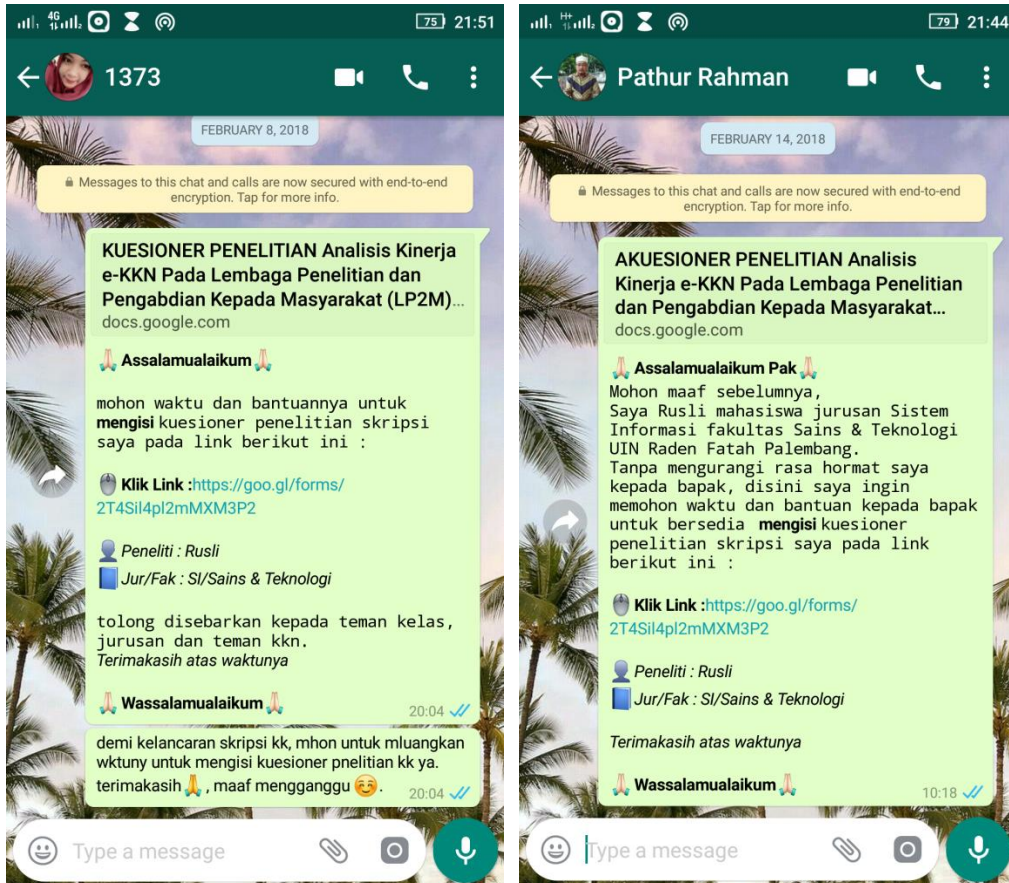
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	4

Gambar 11. *Reability Statistic cronbach alpha variabel performance impact*

LAMPIRAN III

SAMPEL PENYEBARAN KUESIONER

Penyebaran kuesioner melalui aplikasi *instan massanger whatsapp*.



(Mahasiswa/i)

(DPL & Pegawai/Staff LP2M)

Gambar 1. Penyebaran kuesioner

Kuesioner online dengan google form

AKUESIONER PENELITIAN Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Yth Responden,
Dalam rangka menyusun penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar "Sarjana Komputer" saya melakukan riset di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun tujuan riset ini adalah untuk mengetahui tingkat Kinerja e-Kkn yang di terapkan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan pertimbangan jumlah responden yang dibutuhkan dalam riset tersebut, maka riset akan melibatkan beberapa orang yaitu mahasiswa/i, DPL dan Pegawai LP2M sebagai pengguna sistem e-kkn. Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi bapak/ibu saudara/i sebagai responden serta penghargaan kepada jajaran pegawai staff yang telah memberi izin untuk melakukan riset ini. Mohon memilih keterangan responden dibawah ini:

* Wajib

Nama Responden *

Rusli

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Usia *

<30 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 >51 tahun

Pendidikan Terakhir *

SMA
 S1
 S2
 S3

Pekerjaan *

Mahasiswa/i
 Dosen (DPL)
 Pegawai/Staf LP2M

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Ketentuan Tambahan

Google Formulir

AKUESIONER PENELITIAN Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner

Untuk pengisian kuesioner memiliki nilai-nilai dan skor persentase dimana penjelasannya sebagai berikut:
Nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju
Nilai 2 untuk Tidak Setuju
Nilai 3 untuk Cukup Setuju
Nilai 4 untuk Setuju
Nilai 5 untuk Sangat Setuju

A. Kesesuaian Tugas-teknologi (task-technology fit)

(Data quality) Pengguna mudah mengetahui / menemukan data yang dibutuhkan di e-kkn

1 2 3 4 5

(Ease of use) Kemudahan pengguna dalam menggunakan e-kkn.

1 2 3 4 5

(Timeliness) Kecepatan e-kkn dalam merespon pengguna yang mengakses.

1 2 3 4 5

(Authorization) e-kkn menyediakan hak akses sesuai dengan wewenang pengguna.

1 2 3 4 5

D. Pemakaian (utilization)

(Perceived dependence) Pemanfaatan e-kkn dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

1 2 3 4 5

Pemanfaatan e-kkn oleh pengguna dapat meningkatkan kinerja e-kkn.

1 2 3 4 5

Dengan adanya e-kkn pengguna merasa lebih produktif dan kreatif.

1 2 3 4 5

Desain, tata letak dan tampilan e-kkn sudah baik dan benar.

1 2 3 4 5

E. Dampak-dampak Kinerja (performance impacts)

(Perceived impact) Kinerja dan pelayanan e-kkn meningkatkan efisiensi dan kualitas yang tinggi.

1 2 3 4 5

Sistem e-kkn memberikan dampak positif bagi pengguna.

1 2 3 4 5

Dengan pemanfaatan e-kkn kinerja mahasiswa, dpl dan pegawai lp2m mengalami peningkatan.

1 2 3 4 5

Proses administratif kkn menjadi lebih efisien setelah menggunakan e-kkn.

1 2 3 4 5

KEMBALI BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Ketentuan Tambahan

Google Formulir

AKUESIONER PENELITIAN Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

*Wajib

Terimakasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner/angket ini. Semoga Kinerja Sistem Informasi KKN (e-KKN) Kedepannya Dapat Lebih Baik Lagi.

Kritik & Saran *

Kuesioner yang baik...!!!

KEMBALI KIRIM

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Ketentuan Tambahan

Google Formulir

Gambar 2. Kuesioner online

KUESIONER MANUAL

KUESIONER

Analisis Kinerja e-KKN Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Yth Responden,

Dalam rangka menyusun penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar "Sarjana Komputer" saya melakukan riset di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun tujuan riset ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja e-kkn yang di terapkan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan pertimbangan jumlah responden yang dibutuhkan dalam riset tersebut, maka riset akan melibatkan beberapa orang yaitu mahasiswa/i, DPL dan Pegawai LP2M sebagai pengguna sistem e-kkn.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi bapak/ibu saudara/i sebagai responden serta penghargaan kepada jajaran pegawai staff yang telah memberi izin untuk melakukan riset ini.

Mohon memilih keterangan responden dibawah ini: Nama
(boleh tidak diisi):

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
 Usia : < 30 tahun 31 – 40 tahun 41 – 50 tahun 51 tahun lebih
 Pendidikan Terakhir : SMA S1 S2 S3
 Pekerjaan : Dosen Mahasiswa/i Pegawai/Staf lp2m

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner.

1. Isilah jawaban setiap pertanyaan dengan memberi tanda (x/√) pada kolom yang tersedia.
2. Setiap pertanyaan hanya dijawab dengan satu tanda (x atau √) sesuai pilihan jawaban yang tersedia
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab berilah lingkaran pada (x/√) yang anda buat, kemudian berilah tanda pada pertanyaan yang lain.
4. Apabila saudara telah selesai periksalah kembali bahwa tidak ada item yang terlewatkan.

A. Kesesuaian Tugas-teknologi (*task-technology fit*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	<i>Data quality</i> Pengguna mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan di e-kkn.					
2.	<i>Ease of use</i> Kemudahan pengguna dalam menggunakan e-kkn.					
3.	<i>Timeliness</i> Kecepatan e-kkn dalam merespon pengguna yang mengakses.					
4.	<i>Authorization</i> e-kkn menyediakan hak akses sesuai dengan wewenang pengguna.					

D. Pemakaian (*utilization*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1.	<i>Percieved dependence</i> Pemanfaatan e-kkn dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.					
2.	Pemanfaatan e-kkn oleh pengguna dapat meningkatkan kinerja e-kkn.					
3.	Dengan adanya e-kkn pengguna merasa lebih produktif dan kreatif.					
4.	Desain, tata letak dan tampilan e-kkn sudah baik dan benar.					

E. Dampak-dampak Kinerja (*performance impacts*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
	<i>Perceived impact</i>					
1.	Kinerja dan pelayanan e-kkn meningkatkan efisiensi dan kualitas yang tinggi.					
2.	Sistem e-kkn memberikan dampak positif bagi pengguna.					
3.	Dengan pemanfaatan e-kkn kinerja mahasiswa, dpl dan pegawai lp2m mengalami peningkatan.					
4.	Proses administratif kkn menjadi lebih efisien setelah menggunakan e-kkn.					

Terimakasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner/angket ini. Semoga Kinerja Sistem Informasi KKN (e-KKN) Kedepannya Dapat Lebih Baik Lagi.

Hormat Saya,
Peneliti



Rusli